

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAL AL – QURAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAIDUL ALI SUKOREJO SUKOWONO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NURAINI SISWIATI
NIM : 084 131 168

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAL AL – QURAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAIDUL ALI SUKOREJO SUKOWONO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

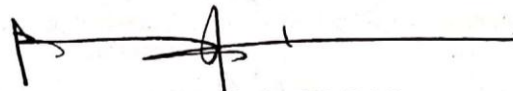
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NURAINI SISWIATI
NIM : 084 131 168

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mustajab, S. Ag. M. Pd.I
NIP : 19740905 2007 10 1001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ JUZ AMMA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA MENGHAFAZ AL – QURAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAIDUL ALI SUKOREJO SUKOWONO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Senin


Tanggal: 27 April 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Zeiburhanus Saleh, S. S, M. Pd.
NIP : 19800816 200901 1 012


Erfan Efendi, M. Pd.I.
NUP: 20160365


Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
2. Dr. H. Mustajab, S. Ag, M. Pd.I


()

Menyetujui,
Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

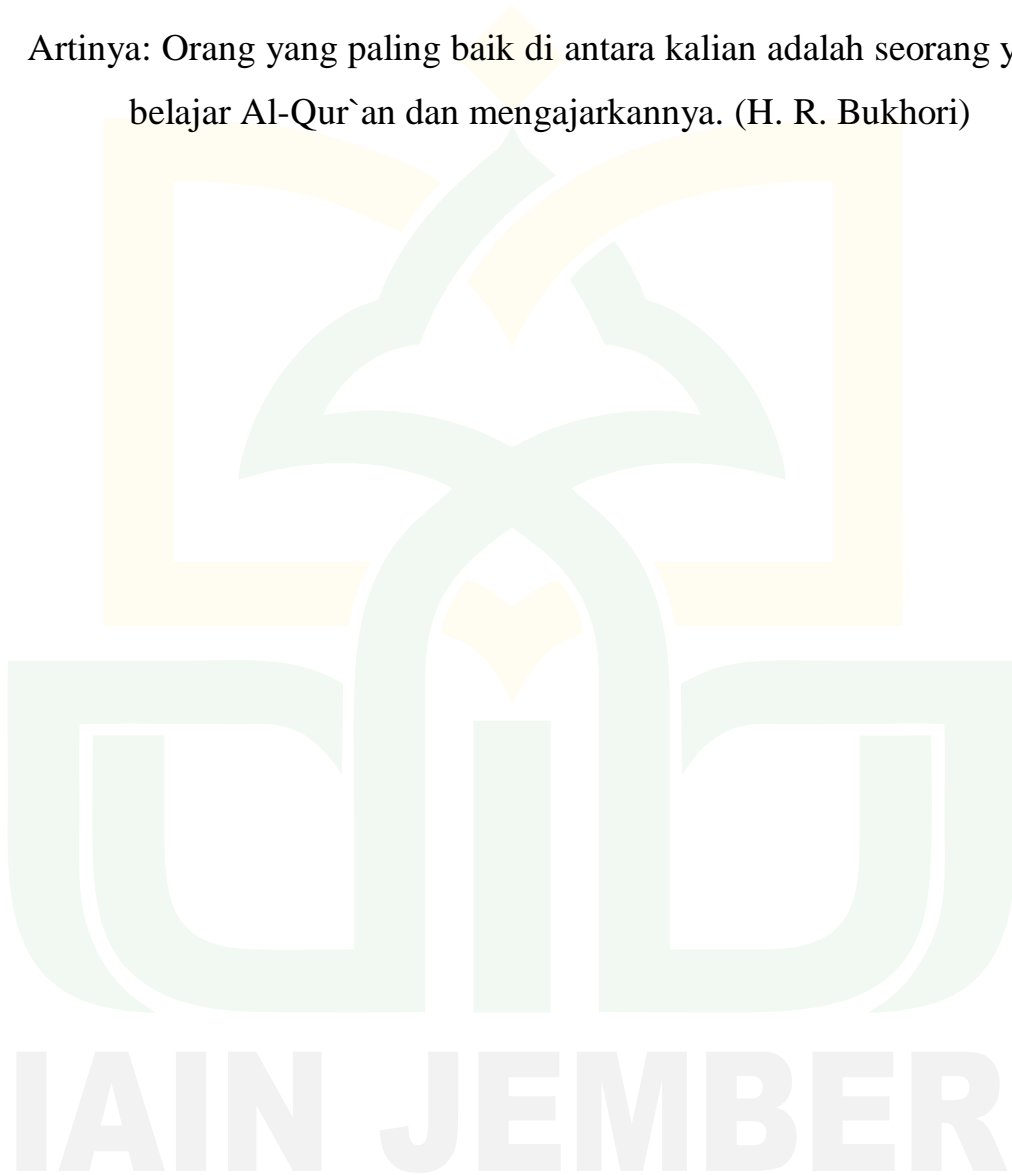



Dr. H. Mashudi, M. Pd
NIP. 19720918 200501 1 003

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya. (H. R. Bukhori)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Bapak (Sunianto) dan Ibu (Jumaliyah) yang telah mengasuh, mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya serta selalu mendo'akanku. Suami (Muhamad Bakir, S. Pd.) dan putriku (Alya Barzatun Nafisah) yang telah memotivasi saya agar tetap semangat dalam hal apapun. Kepada saudaraku yang tercinta Dede firmansyah dan Aditia Khoirul Umam. Para dewan guru disetiap jenjang yang tak akan pernah bisa kulupakan atas semua jasa-jasanya.



KATA PENGANTAR

Bismillhirrohmanirrohim

Puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan dan izin dari-Nya skripsi yang berjudul: “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat terselesaikan dengan baik.

Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh kedamaian dengan adanya agama islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Mukni’ah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M. Pd. selaku Plh. Dekan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

5. Bapak Dr. H. Mustajab, S. Ag, M. Pd.I. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan kesabaran, memberikan arahan, motivasi dan inspirasi serta sarana dan kritik perbaikan yang sangat berarti dalam penulisan ini.
6. Bapak Fitratus Solihin, S. Ud. Selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukowono Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Para Bapak/Ibu guru Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukowono Jember yang telah membantu proses penelitian.
8. Pengelola Perpustakaan Pusat IAIN Jember, yang telah memberikan fasilitas buku – buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jember , 20 April 2020
Penulis,

NURAINI SISWIATI

ABSTRAK

Nur Aini Siswiati, 2020, "*Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al- Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020*", Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember. *Pembimbing*: Dr. H. Mustajab, S. Ag. M. Pd.I

Kata Kunci: Tahfidz Juz Amma, Motivasi, Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia sebagai usaha umat Islam dalam menjaga kemurnian kitab Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, harus gigih, bersemangat tinggi, istiqomah dan disiplin. Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan program Tahfidz sebagai program unggulan. Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al - Qur'an Melalui Program Tahfidz Juz Amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Tahun 2019/2020.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini. (1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al- Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020. (2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al- Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020. (3) Bagaimana evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al- Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020.

Tujuan dilakukan penelitian ini secara umum, (1) Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al- Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020. (2) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al- Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020. (3) Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al - Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan mulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020 yang berada di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali. Subyek penelitian ialah guru, sedangkan informan penelitian ialah kepala Madrasah dan siswa Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji

keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi. Tahapan selanjutnya analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini dalam tahapan perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma sebelum menerapkan atau masuk kelas mengisi pelajaran, guru diminta oleh kepala madrasah untuk membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz Amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali mempunyai jadwal tersendiri, dan dalam setiap minggunya dilakukan 2x pertemuan. Seperti yang nampak pada siswa yaitu pada pagi hari sekitar jam 07:00 WIB siswa sudah memulai untuk mengafalkan Al-Qur'an, siswa dikumpulkan sesuai dengan kelas masing – masing dari kelas VII, VIII dan IX. Dan pada saat ada jam pelajaran kosong siswa diwajibkan Murajaah / menyempurnakan hafalannya kepada Guru Al-Qur'an.

Untuk evaluasinya yaitu Evaluasi Formatif merupakan Murojaah yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut seperti: ulangan, tes lisan, dan pekerjaan rumah (PR). Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari satu unit ke unit berikutnya. Evaluasi ini sebagai kegiatan tes pada akhir suatu periode pembelajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu bulan, triwulan atau mid semester dan akhir semester.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	10
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subyek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	33
G. Tahap – tahap Penelitian	34
H. Sistematika Penelitian	35

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian	
1. Sejarah Singkat MTs. Zaidul Ali Sukowono	37
2. Pendiri	37
3. Struktur Organisasi Madrasah	38
4. Visi Misi, dan Tujuan Madrasah	39
5. Nilai – nilai yang dianut	41
6. Guru dan Karyawan Madrasah	42
B. Penyajian Data dan Analisi Data	43
C. Pembahasan Temuan	54

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
1.2 Nama Guru dan Karyawan MTs. Zaidul Ali Sukowono	42



DAFTAR BAGAN

2.1 Struktur Organisasi MTs. Zaidul Ali Sukowono 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Silabus

Lampiran 3 RPP

Lampiran 4 Nilai

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 9 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara ilmiah, Al – Qur'an dapat diartikan sebagai firman Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan pada Nabi Muhammad saw, yang tertulis dalam mushaf dan diterima secara mutawatir (memenuhi persyaratan keabsahan suatu berita) dan bernilai ibadah dalam membacanya.¹ Ia merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW.

Allah memberi nama kitabnya dengan nama yang bermacam macam. diantaranya: Kitab, Mutasyabbih, Naba', Matsani, Qur'an, Furqan, Haq, Nur, Siraj, Mubin, Bayan, Bayyinah, Huda, Busyra, Mau'idhah, Dzikra, Mubarak, Ilmu, Hikmah, Rahmah, Ni'mah, Syifa', Kalam, Qil, Qaul, Hadits, Amr, Fashl, Fadhl, Mushaddiq, Shidq, Tashdiq, Muhaimin, Shirath, Habl, Syaraf, Ayat, Ruh, 'Iliy, Basyir, Nadzir, Hakim, Karim, 'Azhim, Majid, Aziz, Tanzil, Shuhufan Muthaharah, Dan Tadzkiroh.

Al – Qur'an mulia yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad, merupakan kitab yang komprehensif, didalamnya menghimpun semua bidang ilmu pengetahuan, semua aspek kehidupan, dan segala bentuk kebijaksanaan, sekaligus, juga keagungan dan kemuliaan akhlaq, serta keindahan dan kemegahan karya sastra.

Dalam al - Qur'an dijelaskan pula akan pentingnya sebuah pendidikan yang mana pendidikan mempunyai peran penting dan bahkan menjadi kunci

¹ Abdul Jalal, *Ulumul Qur'an*(Surabaya: Dunia Ilmu, 2009), 8 -12.

utama sebuah kesuksesan hidup. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

“Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjelaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab I pasal 1 ayat 1 berbunyi;

“Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.”³

Dan dalam Al – Qur’an Allah berfirman dalam Al – Qur’an

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ ۚ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya “ dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.”⁴ (Q.S. Al-An’am 6:38)

Dari paparan diatas, jelaslah bahwa Al – Qur’an mengandung segala hal yang dapat menuntun manusia pada kebenaran yang hakiki dan kepada jalan yang lurus, yaitu jalan yang diridhai Allah SWT. Dengan demikian Al –

² Sekretariat Negara RI undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional (Bandung: Rusthy Publisher,2009), 5.

³ PP. No. 55 Tahun 2007, <http://kemenag.go.id/file/dokomen/PP5507.pdf>

⁴ Departemen RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jawa Timur:CV Darus Sunnah,2013), 132.

Qur'an haruslah menjadi pedoman muthlaq bagi seluruh umat manusia dalam bertindak dan berperilaku agar ia dapat selamat di dunia dan di akhirat.

Al - Qur'an juga sudah dijamin keasliannya sejak zaman dahulu hingga sekarang, sehingga tidak ada yang perlu diragukan lagi mengenai isinya. Al - Qur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai dan menjalani kehidupan, dengan sebaik baiknya. Setiap persoalan apapun yang datang silih berganti dalam kehidupan, tentu muaranya akan bertemu pada satu titik, yaitu Al - Qur'an.⁵

Melalui Al - Qur'an kita dapat mengetahui segala sesuatu yang baik dan yang buruk. melalui Al - Qur'an kita dapat memahami sesuatu yang haq dan yang batil. melalui Al - Qur'an pula, kita mampu mengerti terhadap segala hal yang diridhai dan dibenci oleh Allah SWT. Inilah yang menjadi alasan sehingga Al - Qur'an begitu viral bagi kehidupan seluruh umat islam.

Alasan tersebut mengindikasikan bahwa begitu penting bagi kita untuk menjaga Al - Qur'an dari generasi ke generasi, sehingga mereka dapat memahami Al - Qur'an sesuai dengan yang seharusnya mereka ketahui. artinya menjadi orisinalitas Al - Qur'an muthlaq harus kita lakukan agar tidak salah dalam mewariskan sesuatu yang berguna demi kehidupan anak cucu kita kelak.

Dalam rangka menjaga keorisinalitas Al - Qur'an, selain membaca dan memahaminya adalah menghafalnya. Banyak manfaat yang dapat

⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur' an* (Yogyakarta, Diva Press, 2014),5.

didapat dalam menghafal Al – Qur’an. Diantaranya ketenangan dan tentram dalam hidupnya karena setiap kali akan melakukan suatu dosa, ia akan ingat bahwa Al – Qur’an sudah menjadi jelmaan dirinya. Untuk tahap awal untuk menghafal harus menguasai ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan sebuah disiplin ilmu yang membahas hukum – hukum bacaan dalam Al – Qur’an dan cara membaca Al – Qur’an yang baik dan benar.

Para penghafal memiliki kedudukan mulia di akhirat kelak. Rasulullah bersabda, *“dikatakan para penghafal Al – Qur’an, bacalah dan naiklah, bacalah dengan tartil sebagaimana engkau melakukannya di dunia. Sesungguhnya tempatmu terletak di akhir ayat yang engkau baca”*. (H.R.Abu Dawud). Namun bagi sebagian orang, cara menghafal ini memang lebih cenderung sulit dari pada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena selain memiliki lembaran yang sangat banyak, Al – Qur’an memiliki nuansa bahasa yang sulit dipahami karena sastranya yang tinggi. Sehingga dapat menghabiskan waktu yang lama untuk menghafalnya.

Akan tetapi, kekhawatiran yang semacam itu sebenarnya tidak perlu dicemaskan secara berlebihan. sebab, pada dasarnya, jika kita kembali pada dimensi kehidupan, maka tidak ada yang sulit untuk dilakukan selama kita mau berusaha dalam menggapai keinginan tersebut. Jika kita menghafal Al – Qur’an sebagai jalan untuk mengharap ridha Allah semata, maka Allah pasti akan membukakan pintunya untuk kita.

Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan yayasan Zaidul Ali, yang merupakan salah satu

lembaga pendidikan formal yang menjadikan Tahfidzul Qur'an sebagai program intra sekolah. Seluruh siswa dibekali ilmu pendidikan agama dan umum secara seimbang. Siswa juga dibina untuk membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar serta menghafalnya, yang diharapkan anak didik terbiasa berinteraksi dengan Al - Qur'an, hidup dengan ruh *Qur'aniyah*, dapat bertutur kata dengan lembut, berperasaan halus, dan bermuamalah terhadap sesama dengan baik.

Berdasarkan observasi pada hari sabtu tanggal 3 Desember 2019, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali yaitu Fitratus Solihin, S. Ud. Setelah wawancara dengan Kepala Madrasah penulis mendapatkan informasi yakni pembelajaran Tahfidz juz 'amma. Program Tahfidz tersebut diwajibkan bagi seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali yang diharapkan setelah mengikuti program Tahfidz juz 'amma siswa dapat menghafal surat-surat juz 30 dengan baik. Namun pada kenyataannya pencapaian hafalan dari masing - masing siswa berbeda, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menyelesaikan hafalannya sesuai dengan yang telah ditargetkan, hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran dan kemauan siswa untuk menghafal.

Menghafal Al – Qur'an dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, harus gigih memanfaatkan waktu senggang, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan yang tidak ada gunanya, serta harus istiqomah dan disiplin. Siswa di usia mereka sudah memasuki masa remaja.

Masa remaja disebut sebagai periode yang penuh resiko karena sebagian besar anak muda mengalami kesulitan untuk menangani begitu banyak perubahan yang terjadi dalam satu waktu dan tentu sangat membutuhkan bantuan dari orang lain.

Oleh karena itu motivasi sangatlah penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menghafal Al – Qur'an. Perlu adanya motivasi baik motivasi instruksi maupun ekstrinsik. Meskipun motivasi dari dalam diri individu memiliki pengaruh yang lebih efektif namun motivasi dari luar juga dibutuhkan.

Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar menghafal Al – Qur'an. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dibutuhkan peran seorang guru atau seorang pembimbing yang mampu memberikan dorongan dan perhatian sehingga anak didik dapat merasakan adanya keterhubungan secara aman dengan guru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dalam menghafal Al – Qur'an.

Peran guru sangat diperlukan terlebih dalam kegiatan belajar, guru adalah pendidik, yang menjadi panutan, dan identifikasi bagi para peserta didiknya dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Dari pengertian guru diatas, guru memiliki tugas sebagai pendidik dan sebagai pembimbing. Dalam kegiatan mendidik, memberikan kasih sayang, memberikan contoh yang baik bagi para peserta didiknya. Adapun sebagai seorang pembimbing guru harus memberikan dorongan motivasi dalam kedisiplinan menghafal Al – Qur'an ataupun motivasi dalam pencapaian target.

Suntikan motivasi juga sangat dibutuhkan oleh penghafal Al – Qur'an untuk tetap menjaga kesemangatan dalam menghafal dan mengulang ulang ayat yang sudah dibaca. Pada hakikatnya menghafal seringkali menimbulkan rasa jenuh dan bosan. sehingga sering kali membuat penghafal Al – Qur'an putus asa, untuk menambah hafalan hingga tuntas dan akhirnya berhenti.

Penulis sangat bersemangat membicarakan Al – Qur'an dari segi Tahfidzhnya. Penulis melihat dari segi kegiatan menghafal Al – Qur'an banyak melahirkan cendikiawan – cendikiawan muslimin telektual. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian dengan judul, **"Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019 – 2020"**.

B. Fokus Penelitian

Berpijak dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur'an Di Madrasah

Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz ‘Amma Dalam Kegiatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz ‘Amma Dalam Kegiatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian secara umum ialah menemukan, dan mengembangkan maupun korelasi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang ada.

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz ‘Amma Dalam Kegiatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz ‘Amma Dalam Kegiatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020

3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz ‘Amma Dalam Kegiatan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019-2020

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitian .

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi guna memperluas pengetahuan tentang keilmuan dalam bidang pendidikan terutama untuk peserta didik yang berkaitan dengan menghafal Al – Qur’an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang metode menghafal Al-Qu’an yang tepat dan menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qu’an serta memotivasi diri untuk menghafal Al – Qur’an

b. Bagi lembaga

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui secara efisien tentang cara menghafal Al – Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember yang telah diterapkan sehingga menjadi lebih baik dimasa mendatang.

E. Definisi Operasional

Sebagai tindakan preventif agar tidak terjadi salah pemahaman dalam mengkaji skripsi ini serta untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka dirasa perlu memberi penjelasan atau penegasan tentang beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah yang memerlukan penjelasan dalam skripsi ini

1. **Implementasi:** adalah sebuah penerapan atau pelaksanaan terhadap sebuah permasalahan guna meneliti permasalahan tersebut secara mendalam.⁶ Adapun implementasi yang dimaksud dalam hal ini adalah pelaksanaan tahfid juz Amma dalam meningkatkan motivasi menghafal Al – Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali sukerejo
2. **Pembelajaran :** Pembelajaran (instruction) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.
3. **Tahfid Juz Amma :** Kegiatan Tahfidz Juz Amma adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yang tujuannya agar siswa mampu dalam menghafal ayat-ayat Al – Qur'an terutama Juz A'mma. Kegiatan menghafal ini hanya difokuskan pada juz terakhir dalam Al – Qur'an yaitu juz amma (30).
4. **Motivasi Menghafal Al – Qur'an:** motivasi menghafal Al – Qur'an adalah sebuah situasi atau keadaan seseorang didalam menghafal Al –

⁶ J. S Bdudu dan Sultan Moammad Zain, *Penerapan Pembelajaran* (Bandung: Sinar Permata, 2011) 11.

Qur'an, dimana ia memiliki semangat dan gairah yang tinggi dalam menghafal Al – Qur'an.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini maka akan terlihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan⁷ penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. diantaranya:

1. Implementasi Metode Hanifah dalam meningkatkan kualitas menghafal Al – Qur'an santri di pondok pesantren salafiyah syafiiyah sholihin Mumbulsari tahun pelajaran 2013-2014. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data peneliti ini menggunakan data reduction, data display dan verifikasi.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kegiatan menghafal al-qur'an dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press,2013) 45

2. Implementasi metode Bil Qolam pembelajaran membaca Al – Qur’an dalam meningkatkan kualitas tajwid dan pemahaman mufrodat di TPQ BIL Qolam singosari malang Nur yasin.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kegiatan menghafal al-qur’an dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan sama menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tabel 1.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Implementasi Metode Hanifah dalam meningkatkan kualitas menghafal Al – Qur’an santri di pondok pesantren salafiyah syafiiyah sholihin Mumbul sari tahun pelajaran 2013 - 2014	Penelitian ini membahas tentang metode hanifah dalam hafalan Al – Qur’an	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan kualitas menghafal Al – Qur’an
2	Implementasi metode Bil Qolam pembelajaran membaca Al – Qur’an dalam meningkatkan kualitas tajwid dan pemahaman mufrodat di TPQ BIL Qolam singosari malang Nur yasin	Penelitian terdahulu ini membahas pembelajaran membaca Al – Qur’an dalam meningkatkan kualitas tajwid dan pemahaman mufrodat	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁸

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun.⁹

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman, 2012:93).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi,

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kopetensi dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

⁹ Sugeng Lisiyo &Farida Nurmaliyah, *Perencanaan pembelajaran* (UIN Malili Press. 2010), 2.

metode dan pendekatan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

b. Pengertian Tahfid Juz ‘Amma

Menghafal dalam bahasa Indonesia adalah menerima, mengingat, menyimpan, dan *memproduksi* kembali tanggapan tanggapan yang diperolehnya melalui pengamatan. Sedangkan menghafal dalam bahasa Arab berasal dari kata *hafidza- yahfadzu- hifdzan* yang berarti menghafal atau mengingat.¹⁰ Menurut Suryati Surya Brata mengingat adalah aktivitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh sungguh.¹¹

Sedangkan definisi Al – Qur’an menurut ulama’ ahli ushul ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang bersifat sebagai mukjizat dengan sebuah surah dan merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Sebagian ahli *ushul* juga mendefinisikan Al – Qur’an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan bahasa Arab secara mutawatir untuk diperhatikan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf,

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al - Qur’an adalah suatu *ibadah* suatu yang terpuji dan melaksanakan atau mengamalkannya merupakan amal mulia dan berpahala, karena

¹⁰ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT Hidakarya, Agung, 1990), 105

¹¹ Sumarti Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 89

Al – Qur’an merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad secara mutawatir dan masih terjaga keasliannya dari dulu hingga sekarang.

Menghafal Al – Qur’an sama dengan nikmat tapi bedanya tidak menerima wahyu dari Allah. Dalam hadits Nabi disebutkan, “*Barang siapa yang membaca (hafal) Al – Qur’an, maka sungguh dirinya telah memiliki derajat kenabian, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya*”. (H.R. Hakim).

Kegiatan menghafal Al – Qur’an dalam skripsi ini penulis tidak memfokuskan menghafal keseluruhan isi Al-Qura’n akan tetapi hanya difokuskan pada juz 30 atau yang lebih sering disebut Juz Am’ma.

c. Hukum Menghafal Al – Qur’an

Menghafal Al – Qur’an hukumnya adalah *fardlu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al – Qur’an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat ayat suci Al – Qur’an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh semua orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat islam akan menanggung dosanya.

d. Syarat Syarat Menghafal Al – Qur'an

a) Niat yang ikhlas

Hal pertama yang harus kita lakukan sebelum menghafal Al – Qur'an adalah memperbaiki niat. Artinya dalam menghafal Al – Qur'an harus diniatkan hanya untuk beribadah Allah, karena niat sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan kita. Kalau niat kita jelek seperti hanya ingin dipuji oleh manusia, maka hal demikian akan menjadi salah satu penghambat hafalan kita dan kita bukan malah mendapat pahala tapi mendapat dosa dan siksa.

Segala sesuatu akan terasa ringan jika diniatkan dengan ikhlas. Tak sedikit orang beranggapan bahwa menghafal Al- Qur'an itu sulit, tapi jika kita awali menghafal dengan niat yang ikhlas kepada Allah maka insyaallah akan memberikan kemudahan kepada kita.

b) Mempunyai tekad yang besar dan kuat

Seseorang yang hendak menghafal Al – Qur'an wajib memiliki tekad yang kuat atau kemauan yang besar dalam menghafal. Hal ini untuk membantu kesuksesan dalam menghafalkan Al – Qur'an. Sebab dalam proses menghafal Al- Qur'an tidak akan terlepas dari yang namanya masalah dan akan di uji kesabarannya oleh Allah, seperti kesulitan dalam menghafal ayat-ayat, masalah keuangan, masalah cinta, masalah teman, masalah keluarga dan lain sebagainya. Sehingga proses menghafal terganggu.

Dengan adanya tekad yang besar dan kuat untuk menghafal Al – Qur'an, maka semua ujian insyaallah akan bisa dilalui dengan

penyempurna sabar. Orang yang memiliki tekad yang kuat adalah orang yang senantiasa antusias dan terobsesi merealisasikan apa yang sudah menjadi niatnya sekaligus melaksanakan dengan segera tanpa menunda nunda.¹² Disiplin dan istiqamah dalam menambah hafalan dan murajaah

Menghafal Al – Qur'an tidak hanya membutuhkan kemauan yang besar akan tetapi juga membutuhkan kedisiplinan dan istiqamah dalam menambah hafalan dan murajaah. Jika tidak maka hafalan akan kacau dan untuk proses hatam akan berlangsung lama. Oleh karena itu penghafal Al – Qur'an selalu di tuntut untuk selalu disiplin dan istiqamah dalam menambah hafalan dan murajaah, agar apa yang diharapkan bisa berjalan dengan lancar.

c) Talaqqi Kepada Seorang Guru

Seorang penghafal Al – Qur'an harus bertalaqqi kepada seorang guru, agar bacaannya bisa *disima*" dan diperbaiki oleh guru. Sehingga tak hanya hafalannya yang bagus tapi juga bacaannya.

e. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Perencanaan adalah proses penetapan **dan** pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media

¹² Raghil AS Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Quran* (Solo: AQWAM, 2007), 63

pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹³

PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; ”Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang- kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.¹⁴

Sebagai perencana, guru hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.¹⁵

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya.¹⁶

Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik untuk itu guru perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain:

a) Menyusun Silabus Pembelajaran

Silabus adalah bentuk pengembangan dan penjabaran kurikulum menjadi rencana pembelajaran atau susunan materi pembelajaran yang

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 17.

¹⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 15.

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*”, hlm. 91.

¹⁶ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. II, hlm. 27.

teratur pada mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu.¹⁷ Komponen dalam menyusun silabus memuat antara lain :

1. Identitas Mata Pelajaran
2. Standard Kompetensi (SK)
3. Kompetensi Dasar (KD)
4. Materi Pelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Penilaian
7. Alokasi Waktu
8. Sumber Belajar.¹⁸

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap Kompetensi dasar (KD) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.¹⁹ Komponen RPP meliputi:

1. Identitas sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/Semester
4. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang disesuaikan.
5. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD

¹⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran...*, hlm. 126.

¹⁸ Abin Syamsudin Makmun, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Eduka, 2010), hlm. 217.

¹⁹ Abin Syamsudin Makmun, *Pengelolaan Pendidikan*, hlm. 221.

6. KD dan Indikator Pencapaian
7. Materi pelajaran (Tahfidz Juz Amma)
8. Metode Pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan peserta didik dan KD yang akan dicapai.
9. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
10. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan lain sebagainya.
11. Penilaian hasil pembelajaran

f. Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Menurut Hadari Nawawi metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁰

Ahsin W. al-Hafidz menyebutkan 5 metode menghafalkan Al-Qur'an meliputi:²¹

a. Metode Wahdah

Metode Wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak di hafalnya dimana setiap ayat yang akan

²⁰ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. II, hlm. 27.

²¹ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hlm. 63-66.

dihafal di baca berulang-ulang sehingga tercapai atau terbentuk gerak reflek pada lisan, setelah benar-benar hafal kemudian di lanjutkan ayat berikutnya.

b. Metode Kitabah

Metode Kitabah yaitu orang yang menghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan di hafalkan kemudian ayat-ayat itu di baca hingga lancar dan benar bacaannya, lalu di hafalkan. Dengan metode ini akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangan.

c. Metode Sama'i

Metode Sama'i yaitu seorang penghafal mendengarkan suatu bacaan untuk di hafalkannya. Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternatif yaitu dengan mendengarkan dari guru yang membimbingnya dan mendengarkan kaset secara seksama sambil mengikutinya secara perlahan-lahan.

d. Metode Gabungan

Metode gabungan yaitu gabungan antara metode Wahdah dan Kitabah yaitu dengan cara setelah selesai menghafal ayat yang di hafalkan, kemudian mencoba menuliskannya di atas kertas yang telah di sediakan.

e. Metode Jami'

Metode Jami' yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, ayat-ayat yang dihafal di baca secara kolektif atau bersama-sama, di pimpin seorang Instruktur. Dimana

Instruktur itu membacakan satu atau beberapa ayat, dan santri menirukan secara bersama-sama.²²

Perlakukanlah anak didik dengan metode yang baik sesuai dengan bakat dan kepekaannya.²³ Dan yang terpenting adalah membuat rasa senang dan nyaman anak ketika menghafal. Untuk itu seorang guru atau ustadz harus pandai-pandai mengembangkannya dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk Tahfidz Juz Amma.

g. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma

Untuk membantu mempermudah membentuk kesan dalam ingatan terhadap ayat-ayat yang dihafal, maka diperlukan strategi menghafal yang baik. Ada beberapa strategi yang digunakan dalam Tahfidz Juz Amma, yaitu:²⁴

1. Strategi pengulangan ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup hanya dengan sekali proses menghafal saja, namun penghafalan itu harus dilakukan berulang-ulang.

2. Tidak beralih pada ayat-ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal.

Pada umumnya, kecenderungan seseorang dalam Tahfidz Juz Amma ialah cepat-cepat selesai, atau cepat mendapat sebanyak-banyaknya, dan cepat mengkhatamkannya.

Sehingga ketika ada ayat-ayat yang belum dihafal secara

²² Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hlm. 66.

²³ Sa'ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, hlm. 25.

²⁴ Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hlm. 67-72.

sempurna, maka ayat-ayat itu dilewati begitu saja, karena pada dasarnya ayat-ayat tersebut lafadznya sulit untuk dihafal, ketika akan mengulang kembali ayat tersebut, menyulitkan sendiri bagi penghafal. Maka dari itu usahakan lafadz harus yang dihafal harus lancar, sehingga mudah untuk mengulangi kembali.

3. Menghafal urutan-urutan ayat yang dihafalkannya dalam satu kesatuan jumlah setelah benar-benar hafal ayat-ayatnya.

Untuk mempermudah proses ini, maka memakai Al – Qur'an yang disebut dengan Al – Qur'an pojok akan sangat membantu. Dengan demikian penghafal akan lebih mudah membagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat-ayatnya.

4. Menggunakan satu jenis mushaf

Di antara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal Al – Qur'an ialah menggunakan satu jenis mushaf, walaupun tidak ada keharusan menggunakannya. Hal ini perlu diperhatikan, karena bergantinya penggunaan satu mushaf kepada mushaf lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek visual sangat mempengaruhi dalam pembentukan hafalan baru.

5. Memahami (pengertian) ayat-ayat yang dihafalnya

Memahami pengertian, kisah atau asbabun nuzul yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafalnya merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses Tahfidz Juz Amma.

6. Memperhatikan ayat-ayat yang serupa

Ada beberapa ayat yang hampir sama, di mana sering terbolak-balik. Kalau penghafal tidak teliti dan tidak memperhatikan, maka dia akan sulit menghafalkannya.

7. Disetorkan pada seorang pengampu

Tahfidz Juz Amma memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dariseorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk *takrir*, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu.²⁵

Dengan strategi menghafal yang baik dalam proses pembelajaran Tahfidz Juz Amma maka tujuan pembelajaran Tahfidz Juz Amma tercapai.

h. Evaluasi Pembelajaran

Istilah evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “evaluation”. Menurut Wand dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilaidari sesuatu.

²⁵ *Ibid*, hlm. 67-72.

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.²⁶

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.²⁷ Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa jauh perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan.

Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal.²⁸

Adapun langkah – langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:²⁹

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan.³⁰ Evaluasi ini yakni

²⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm.156.

²⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 7 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm.156.

²⁸ Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses

²⁹ Suryobroto, *Proses Belajar...*, hlm. 53

³⁰ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 125.

diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semester. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.³¹

i. Pengertian Motivasi Menghafal Al – Qur'an

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti dorongan yang timbul dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dan tujuan tertentu.³² Sedangkan menurut beberapa ahli definisi tentang motivasi adalah sebagai berikut :

1. Menurut Mc Donal motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³³
2. Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup, dan

³¹ Suryobroto, *Proses Belajar...*, hlm. 44.

³² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 756.

³³ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali Pers, 2009), 73

menumbuhkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.³⁴

3. Gleitman dan Reibar berpendapat bahwasanya motivasi adalah pemasok daya untuk untuk bertingkah laku secara terarah.³⁵
4. Sardiman motivasi adalah serangkaian usaha dengan tujuan menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga orang yang bersangkutan mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu, dan apabila orang yang bersangkutan tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut.³⁶

Jadi dapat disimpulkan dari masing – masing pendapat bahwasanya motivasi adalah sebuah situasi atau keadaan seseorang didalam melakukan sesuatu, dimana ia memiliki semangat dan gairah untuk mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan menghafal Al – Qur’an sendiri memiliki arti yakni suatu kegiatan mengingat seluruh isi Al – Qur’an diluar kepala dan dapat diungkapkan dengan spontanitas, dimanapun dan kapanpun. Dengan cara didemonstrasikan *bihifdzil ghaib* (tanpa melihat mushaf Al – Qur’an).

Jika digabungkan pengertian dari motivasi menghafal Al – Qur’an adalah sebuah situasi atau keadaan seseorang didalam

³⁴ Abdur Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Indonesia, 2004), 140

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2002), 51

³⁶ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali Pers, 2009), 75

menghafal Al – Qur’an, dimana ia memiliki semangat dan gairah yang tinggi dalam menghafal Al – Qur’an. .

j. Jenis Jenis Motivasi

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah Motif motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan suatu. Sebagai contoh orang yang senang membaca Al – Qur’an. Tidak usah disuruh untuk membaca Al – Qur’an. Ia sudah rajin untuk membaca Al – Qur’an.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi Entrinsik adalah motif – motif yang aktif atau berfungsinya perlu dirangsang dari luar. Misalnya seseorang menghafal Al – Qur’an dengan tujuan agar mendapat pujian dari orang lain. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan tidak secara langsung bergelut dengan esensi yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ektrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktifitas menghafal dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktifitas menghafal .³⁷

³⁷ Widayat Prihartanta, “Teori – Teori Motivasi” *Jurnal: Adabia* Vol. 1 No 83 (2015), 5

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian difungsikan guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah.³⁸

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah dengan menyandarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan, menjelaskan dan memprediksi kejadian-kejadian pada setting social. Pernyataan-pernyataan ilmu empiris yang memiliki kebenaran ilmiah harus cocok dengan fakta pengalaman yang didukung oleh evidensi (bukti) empiris.³⁹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.⁴⁰

Sedangkan disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-

³⁸ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010) hlm 54

³⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 42

⁴⁰ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 6

kata dan bahasa. Penelitian deskriptif yang dijelaskan oleh Whitney adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁴¹

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk kepribadian muslim di dunia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan penelitian saya yaitu Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukoerjo – Sukowono – Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.⁴²

Penentuan sumber data ada pada penelitian kualitatif dilakukan secara *pusposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.⁴³ Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

⁴¹ Moh Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm 16

⁴² STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) hlm 47

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 50

1. Kepala Madrasah
2. Dewan Guru
3. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, jika wawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang saja, akan tetapi objek-objek alam lain.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁴

Adapun yang diobservasi adalah:

- a. Letak geografis

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 66

- b. Situasi dan kondisi
- c. Aktivitas kegiatan keagamaan di tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan keagamaan yang dilakukan di

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data.⁴⁵

Adapun jenis-jenis wawancara yang ada dalam penelitian adalah:

a. Interview bebas

Interview bebas adalah interview dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa saja yang akan dikumpulkan.

b. Interview terpimpin

Interview terpimpin merupakan interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

c. Interview bebas terpimpin

Interview ini merupakan kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara mendalam tentang apa yang diteliti.

⁴⁵ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm 100

Namun peneliti disini menggunakan jenis wawancara interview terpimpin. Dikarenakan peneliti dapat mendeskripsikan secara detail tentang implementasi kegiatan pembelajaran tahfidz juz amma dalam membentuk kepribadian qur'ani di madrasah.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a. Sejarah atau latar belakang berdirinya, wawancara akan dilakukan kepada Kepala Madrasah.
- b. Program kegiatan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma, wawancara akan dilakukan kepada Kepala Madrasah dan Waka kurikulum madrasah.
- c. Data-data lain yang diperlukan, wawancara dilakukan kepada guru madrasah dan staf lainnya serta siswa dan wali siswa.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui:

- a. Daerah lokasi
- b. Profil

- c. Struktur organisasi
- d. Data tenaga pendidik dan kependidikan
- e. Data siswa
- f. Serta dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis fokus penelitian.

E. Analisa Data

Setelah pengelolaan data selesai maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif.

Metode ini diajukan untuk mendeskripsikan data yang terkait dengan masalah pokok yang diperoleh dalam sebuah penelitian, sekaligus menganalisisnya berdasarkan kualitas data yang menjadi bahan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dengan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menggambarkan

sebuah kejelasan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini validitas (keabsahan data) menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan mencari data dari berbagai beragam sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan, mulai dari penelitian dahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penelitian laporan.

a. Tahap persiapan

1. Menyusun rencana penelitian
2. Memilih lapangan atau lembaga pendidikan
3. Menyusun perizinan
4. Memilih informan
5. Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap pelaksanaan di lapangan

1. Memahami latar penelitian
2. Memasuki lapangan penelitian
3. Mengumpulkan data
4. Menyempurnakan data yang belum lengkap

c. Tahap pasca penelitian

1. Menganalisis data yang diperoleh

2. Mengurus penelitian sampai selesai penelitian
3. Menyajikan data dalam bentuk laporan
4. Merevis laporan yang telah disempurnakan

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian dibagi dalam lima bab. Untuk lebih jelasnya seperti dibawah ini:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan

2. Bab II. Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitanya dengan masalah yang sedang diteliti, yang dalam hal ini mengkaji tentang kegiatan tahfid Juz Am'ma dalam meningkatkan motivasi menghafal al – qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo - Sukowono- Jember.

3. Bab III. Metode Penelitian

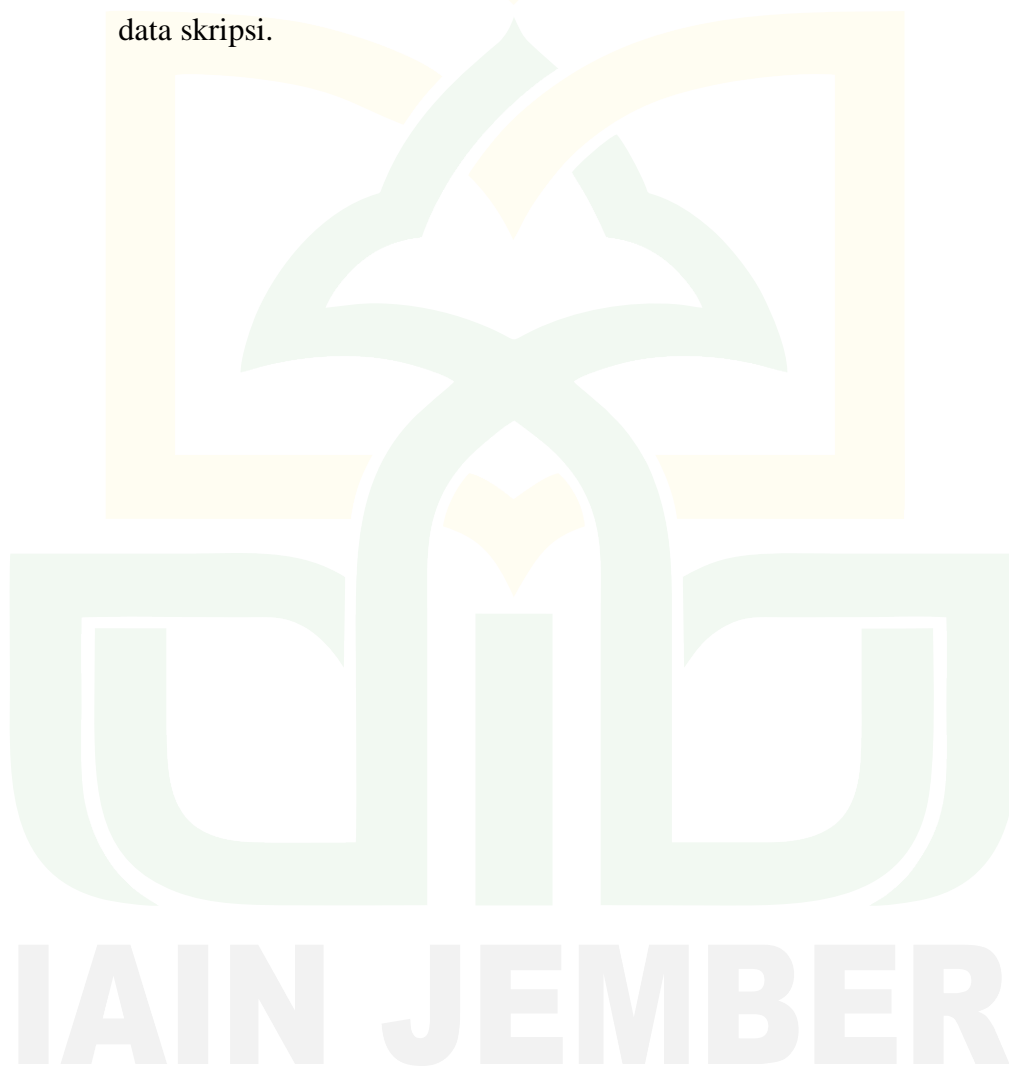
Dalam bab ini mengkaji tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian

4. Bab VI. Penyajian Data dan Analisis data

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data analisis serta pembahasan temuan

5. Bab V Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak bersangkutan atau peneliti, selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam memenuhi kelengkapan data skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali adalah madrasah yang berlokasi di Jl. Stasiun Sukosari No.66 Desa Sukorejo Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, telah berdiri sejak tahun 2002 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121235090123 dan NPSN : 20525013. Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali dibangun atas dasar Membentuk Insan Kamil yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan Imtaq dan Iptek dibawah naungan Yayasan Zaidul Ali.

Dengan status terakreditasi, Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali sejak tahun 2014 sampai sekarang terakreditasi dengan nilai C, Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali terus berkomitmen kuat mewujudkan visi pendidikannya sebagaimana tertuang diatas.

2. Pendiri

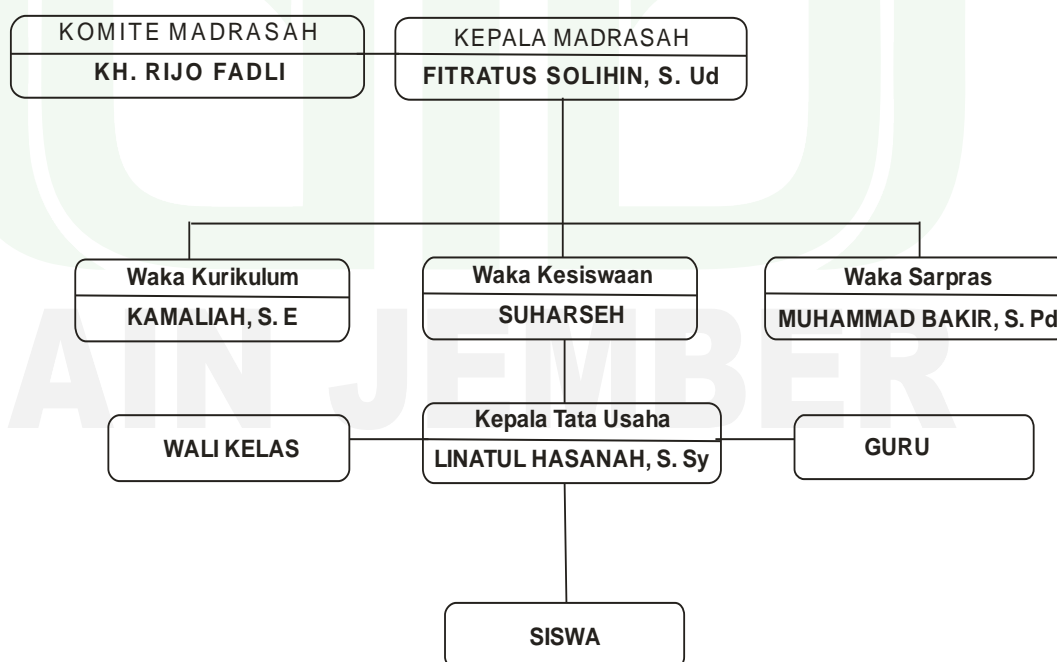
Kepala Madrasah pertama sekaligus pendiri di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali yaitu KH. Hanafi, S.Pd, beliau merupakan sosok pemimpin yang sabar dan telaten dalam mengarahkan serta membimbing guru dan siswa dalam kesehariannya. Beliau wafat pada hari minggu tanggal 28 April 2017.

Kepala madrasah yang sekarang Bapak Fitratus Solihin, S.Ud, yang juga merupakan keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren zaidul Ali. Beliau mulai menjabat pada bulan Juli 2018 sampai sekarang.

3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Untuk menjalankan aktivitas, Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali, memiliki struktur organisasi yang dirancang sedemikian rupa agar segala civitas akademik yang terlibat dalam penyelenggaraan di lembaga ini dapat bekerja sama saling membantu agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.⁴⁶

GAMBAR 2.1
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH Zaidul Ali
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



⁴⁶ Dokumentasi TU, Kamis 20 Februari 2020.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Visi merupakan pandangan jauh kedepan kemana Madrasah akan dibawa, sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi tersebut. Adapun Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali adalah sebagai berikut.

a. Visi Madrasah

Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga pendidikan, lingkungan Madrasah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar Madrasah dengan warga Madrasah maupun dengan stakeholder, maka tersusunlah misi madrasah.

Adapun Visi Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali adalah :

“Membentuk Insan Kamil yang beriman dan bertaqwa serta berwawasan Imtaq dan Iptek”.

b. Misi Madrasah

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik imtaq (rohani), iptek, maupun akhlakul karimah (budi pekerti)
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa, sehingga menjadi arif dalam bertindak dan bertingkah laku.

- c. Menumbuhkan semangat ketangguhan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah, sehingga termotivasi untuk berprestasi tinggi.
- d. Mendorong dan membantu siswa untuk menganalisa potensi dirinya, sehingga tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal (insan kamil)
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan kelompok berkepentingan yang terkait dengan Madrasah (stakeholders).⁴⁷

c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada Visi dan Misi Madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi islam yang :

1. Memiliki kekuatan aqidah yang shahih, ibadah yang benar, dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlakul karimah) berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah sesuai pemahaman salafussholih.
2. Mendidik siswa agar mempunyai ilmu pengetahuan dan intelektualnya yang dilandasi dengan keimanan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktek kegiatan ibadah amaliyah keagamaan islam setiap warga madrasah.
4. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.

⁴⁷ Dokumentasi TU, Kamis 20 Februari 2020.

5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
6. Mewujudkan peserta didik yang memiliki minat, bakat dan kemampuan dibidang non akademik.
7. Meningkatkan manajemen partisipatif warga madrasah dan pengendalian mutu madrasah.
8. Mendidik siswa untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi.
9. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.
10. Mampu menguasai dasar- dasar teknologi informasi dan komunikasi.
 - f. Berorestasi dalam bidang akademis dan non akademis.
 - g. Mampu beradaptasi secara positif ditengah masyarakat.
 - h. Sukses menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

d. Nilai – nilai yang dianut

Pada umumnya nilai- nilai yang dianut di Madrasah sejalan dengan yang berlaku di masyarakat disekitarnya. Apalagi Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali berada di naungan pondok pesantren yang mana tentunya lebih mengedepankan yang namanya akhlak yang berdasar pada nilai – nilai Al – Quran dan Hadits serta para Ulama salafus solih. Berdasarkan dari observasi yang telah penulis lakukan pada pihak Madrasah dan siswa dihasilkan sikap kejujuran, tanggung jawab, kebersihan, ketertiban dan lainnya sudah baik.

e. Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali pada tahun ajaran 2019 – 2020 berjumlah 3 guru sertifikasi dan guru honorernya 17 orang guru.

Karyawan yang membantu proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali pada tahun ajaran 2019 – 2020 berjumlah 3 orang. Mereka bertugas diberbagai bidang, mulai dari Waka Sarpras, BK/BP, Operator, Tata Usaha dan sebagainya.⁴⁸

TABEL 1.2
DATA NAMA GURU DAN KARYAWAN MADRASAH
TSANAWIYAH Zaidul Ali TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama	NIP	Keterangan
1	FITRATUS SOLIHIN, S. Ud		KEPALA MADRASAH
2	MUHAMAD BAKIR, S. Pd		GURU
3	MOHAMMAD MAJDI, S. Pd		GURU
4	LINATUL HASANAH, S. Sy		KTU
5	FERIYANINGSIH, S. Pd		GURU
6	ALI WAFI, S. Pd		GURU
7	KAMALIAH, S. E		WAKA KURIKULUM
8	RUDI HARTONO, S. Pd		GURU
9	MARDITOMO, S. Pd		GURU
10	MUHAMMAD YUSUF, S. Sos		GURU
11	SITTI RIANATUL KHOIRIYAH, S. Pd		GURU
12	SUHARSEH		WAKA KESISWAAN
13	IKA MELADIANA , S. Pd		GURU
14	NAFISAH, S. Kom		GURU
15	DILAH TRISMAWATI, S. Pd		GURU
16	AGUS PRIYONO, S. P		GURU
17	NAILATUR ROFIAH, S. Ag.		GURU
18	MOHAMMAD HOTIB		STAF
19	HASAN ABDULLAH		STAF
20	MOHAMMAD CIPRIYADI		STAF

⁴⁸ Dokumentasi TU, Kamis 20 Februari 2020.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama di lokasi dan berinteraksi dengan warga Madrasah terutama guru, diketahui bahwa perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma sudah sangat baik yang akan diterapkan di madrasah tersebut. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dan juga berdasarkan pemaparan dari pihak guru. Berikut pemaparan mengenai perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma yang nampak pada program Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali.

Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Fitratus Solihin, S. Ud, selaku Kepala Madrasah.

“ Saya menerapkan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma ini dalam rangka menciptakan generasi insan yang baik, karena melihat kondisi perkembangan zaman sekarang ini semakin kritis, mengajak semua siswa untuk bagaimana bisa mencintai Al – Quran dengan sepenuh hati. Oleh karena saya bersama dewan guru dimadrasah ini berinisiatif untuk menerapkan pembelajaran Tahfid Juz Amma bagi seluruh siswa”.⁴⁹

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Bapak KH. Rijo Fadli selaku Komite Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali mengenai Pembelajaran Tahfidz Juz Amma, beliau menyampaikan.

“Pembelajaran Tahfid Juz Amma ini sangatlah inovatif, karena kegiatan ini merupakan kebutuhan bagi kita sebagai umat islam untuk mengembalikan esensi Al - qur’an dalam kehidupan sehari-hari utamanya terhadap anak didik dimadrasah ini. Dengan pembelajaran Tahfidz ini , saya berharap bagaimana out put siswa bisa termotivasi untuk menghafal Al – Qur’an secara keseluruhan tidak hanya Juz Amma saja.”⁵⁰

⁴⁹ Fitratus Solihin, S. Ud, *wawancara*, Jember 24 Februari 2020

⁵⁰ KH. Rijo Fadli, *wawancara*, Jember, 24 Februari 2020

Dari pendapat yang disampaikan tersebut jelas bahwasanya Pembelajaran Tahfid Juz Amma selain membuat siswa termotivasi dalam menghafal Al – Qur'an akan tetapi juga bagaimana siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kamaliah, S. E selaku Waka Kurikulum terkait Pembelajaran Tahfidz Juz Amma:

“saya sangat mendukung adanya pembelajaran tahfidz juz amma yang diterapkan dimadrasah ini , karena menurut saya penerapan pembelajaran tahfidz juz amma ini sangatlah efektif apabila diterapkan pada usia anak-anak yang notabene memiliki daya ingat yang kuat, karna menghafal itu butuh daya ingat yang sangat kuat”.⁵¹

Menurut beliau Pembelajaran Tahfidz Juz Amma sangatlah tepat diterapkan terhadap anak di usia sekitar 13 tahun keatas dengan alasan anak pada usia tersebut masih memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafal Al - Quran terutama Tahfidz Juz Amma.

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Setelah data terkumpul dengan metode observasi, interview dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan dengan deskriptif kualitatif. Artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

⁵¹ Kamaliah, S.E, *wawancara*, Jember, 20 Februari 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali tentang penerapan pembelajaran tahfidz juz Amma dalam meningkatkan motivasi menghafal Al – Quran adalah sebagai berikut:

Dalam konteks pengajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Sesuai dengan apa yang telah di utarakan oleh Ibu Kamaliah, S. E selaku waka kurikulum mengatakan yaitu:

“Sebelum pada tahap pelaksanaan, saya melakukan persiapan terlebih dahulu. Dalam kegiatan persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena di Madrasah ini terdapat keterbatasan waktu, tempat, dan media pembelajaran, maka guru harus benar-benar pandai dalam mengolah metode pembelajaran tertentu, metode itu harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Apabila pembelajaran pendidikan agama islam disampaikan dengan metode ceramah dan hanya disampaikan dengan teori-teori saja dan tidak dihubungkan dengan kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi ,maka teori yang disampaikan kurang lebih akan sia-sia. Karena pelajaran yang disentuhkan kepada kehidupan nyata akan lebih menarik bagi siswa dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.”⁵²

Dari pernyataan waka kurikulum tersebut yaitu tujuannya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas dengan dimulainya menyiapkan Perangkat Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu sebelum masuk kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

⁵² Kamaliah, S.E, *wawancara*, Jember, 24 Februari 2020

Bapak Fitratus Solihin, S. Ud, selaku kepala madrasah juga menyampaikan:

“Bahwasanya dalam sebuah proses pembelajaran harus mempunyai sebuah perencanaan, perencanaan itu penting, kalau tidak ada perencanaan berarti tidaklah matang sesuatu yang akan diproses karena perencanaan adalah tujuan yang akan dicapai dalam sebuah pembelajaran, perencanaan dalam suatu metode atau strategi yang akan dilakukan adalah suatu kegiatan menyusun langkah-langkah dengan menentukan tujuan yang akan dicapai sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran, dan dengan menggunakan pembelajaran Tahfidz juz Amma siswa lebih aktif karena strategi ini menghubungkan kehidupan sehari-harinya sesuai materi yang akan dicapai disana setiap siswa dapat berfikir atau mengingat-ingat apa saja pengalaman penting yang mereka hadapi yang dituangkan dalam materi yang akan dibahas dalam pembelajaran”.⁵³

Disini menurut beliau mengapa perencanaan itu penting karena untuk mempermudah proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan, karena sesuatu yang direncanakan akan mudah dijalaninya.

Selain dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru juga mempersiapkan silabus, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan belajar. Keduanya ini antara Perangkat Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus tercakup dalam perangkat pembelajaran.

Hal ini di benarkan oleh Nailatul Rofi'ah, S. Ag selaku Guru tahfidz yaiu:

“Sebelum proses pembelajaran dimulai saya di minta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sama bapak Kepala Madrasah. Mungkin karena perangkat pembelajaran disini merupakan proses penentuan tujuan

⁵³ Fitratus Solihin, S. Ud, *wawancara*, Jember, 25 Februari 2020

atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.”⁵⁴

Dengan membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih maksimal karena indikator, tujuan yang ingin dicapai beserta strteginya sudah tercatat atau terencana sebelumnya.

Jadi, dapat diketahui bahwa pembelajaran tahfidz juz amma ini dilaksanakan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus agar proses pembelajaran jadi terarah, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Guru membuat siabus terlebih dahulu sebagai acuan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pemblajaran (RPP) .

Seakan-akan setuju dengan perkataan sebelumnya Bapak KH. Rijo Fadli menjelaskan,

“Perencanaan dalam sebuah stategi,metode ataupun model itu sangat penting kaena perencanaan memiliki fungsi untuk membedakan arah tujuan kegiatan yang akan dilakukan agar mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien, sebagai evaluasi apabila daam pelaksanaan mengalami hambatan atau tidak sesuai dengan tujuan-tujuan yang di tetapkan”.⁵⁵

Dari pendapat beliau ada beberapa hal yang perlu di siapkan dalam perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma ini yaitu yang pertama apakah proses belajar mengajar akan efektif atau sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, yang kedua dengan metode yang di terapkan itu proses belajar mengajar akan bisa dikatakan berhasil.

⁵⁴ Nailatul Rofiah, S. Ag. *wawancara*, Jember, 24 Februari 2020.

⁵⁵ KH. Rijo Fadli, *wawancara*, Jember, 24 Februari 2020.

Dalam sebuah pembelajaran sangat membutuhkan sebuah rencana pembelajaran agar selaras dengan tujuan pembelajaran, disamping itu dukungan atau dorongan sangatlah penting dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran tahfid juz amma ini. Dalam menghafal surat demi surat peserta didik harus mempunyai kemauan dari sendiri agar mudah dalam menghafal. Suntikan motivasi sangatlah dibutuhkan oleh masing-masing siswa agar dapat memenuhi target hafalan yang ditentukan oleh masing-masing guru, motivasi ini bukan hanya dalam diri siswa akan tetapi dorongan atau dukungan harus diberikan oleh guru-guru dan orang tua siswa, agar menambah semangat menghafal siswa disekolah ataupun diluar sekolah (rumah).

2. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam pelaksanaan metode tahfidz sebenarnya ada jenjang sendiri-sendiri misalnya jenjang formal dan non formal. Sedangkan formal ada jenjang Madrasah dasar, Madrasah menengah, dan Madrasah perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz Amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali mempunyai jadwal tersendiri, dan dalam setiap minggunya dilakukan 2x pertemuan. Seperti yang nampak pada siswa yaitu pada pagi hari sekitar jam 07:00 WIB siswa sudah memulai untuk mengafalkan Al – Qur'an, siswa dikumpulkan sesuai dengan kelas masing

– masing dari kelas VII, VIII dan IX. Dan pada saat ada jam pelajaran kosong siswa diwajibkan Murajaah / menyempurnakan hafalannya kepada Guru Al – Qur’an.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Siti Rianatul Khoiriah, S. Pd sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma dilakukan setiap hari Senin dan Kamis pada jam 07:00 WIB mulai menghafalkan sampai dengan jam 07:45 WIB sebelum pelajaran yang biasa dimulai. Para siswa dianjurkan menghafal sesuai materi yang diberikan oleh guru dimasing – masing kelas, kemudian siswa yang siap murojaah bisa dilakukan sebelum jam pelajaran selesai. Sedangkan untuk siswa yang belum siap murojaah dikelas bisa dilakukan pada jam istirahat dan atau jam kosong.”⁵⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Wakakur yang bernama Kamaliah, S.E;

“Pelaksanaan jadwal pembelajaran Tahfidz Juz Amma seperti ini akan sangat membantu siswa dalam memberikan motivasi menghafal Al – Qur’an dikarenakan akan lebih terpacu lagi dan semangat dalam belajar Al- Qur’an. Jadi tidak mudah lupa dengan ayat yang pernah di hafalkan. Dalam pelaksanaannya setiap guru telah dipersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimasing – masing kelas. Untuk kelas sembilan (IX) materi pembelajaran tersebut diawali dengan surat An – Naba sampai dengan Surat Al – Buruuq. Sedangkan untuk kelas Delapan (VIII) dimulai dari surat Al – Thariq sampai dengan Al – ‘Alaq. Dan untuk kelas Tujuh (VII) dimulai dari surat Al – Qadr sampai dengan Al – Nass. Dalam hal untuk memudahkan para siswa setiap hari sebelum masuk kelas siswa dapat mendengarkan murottal Al – Quran dengan sarana audio yang disediakan oleh madrasah”.⁵⁷

Seperti yang telah dijelaskan oleh Guru Al – Qur’an kelas Tujuh (VII) Ibu Nailatul Rofiah, S. Ag. sebagai berikut:

“ Metode yang saya lakukan pada saat memberikan materi pembelajaran tahfidz adalah dengan melihat kemampuan para siswa dalam menghafal. Semisal untuk kelas tujuh saya menggunakan dua metode pembelajaran

⁵⁶ Siti Rianatul Khoiriah, S. Pd. *Wawancara*, Jember, 26 Februari 2020

⁵⁷ Kamaliah, S.E, *Wawancara*, Jember, 26 Februari 2020

yang pertama adalah metode wahdah yang mana metode ini menekankan siswa untuk menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafalkannya secara berulang – ulang sampai hafal dan kemudian dilanjutkan ayat berikutnya. Untuk metode yang kedua adalah metode Sama'i yang mana metode ini siswa mendengarkan bacaan yang akan dihafalkan dengan cara mendengarkan bacaan yang dilafalkan oleh guru dengan seksama dan siswa mengikuti secara perlahan sampai dengan siswa benar – benar hafal. Alasan mengapa metode ini saya lakukan karna kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al – Quran sangatlah berbeda – beda”.⁵⁸

Saat melakukan wawancara pada hari Kamis jam 11:00 WIB dengan siswa kelas VII dan kelas VIII mereka juga berpendapat seperti apa yang disampaikan siswa kelas IX yaitu:

“Dalam pelaksanaan menghafal Al – Qur’an pertama-tama kami membaca surat yang ditentukan oleh guru, dan dalam menghafalkan satu ayat biasanya diulang sebanyak 20x. Selanjutnya seperti itu. Dan dalam menghafalkan kami bisa dirumah atau bisa menghafalkan di Madrasah ketika sambil menunggu giliran untuk setor hafalan kepada Guru Al – Qur’an”.⁵⁹

Begitu pula kepala Madrasah juga sangat mendukung adanya pelaksanaan tahfidz yang dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu tersebut, terbukti bahwa kepala Madrasah selalu memantau pelaksanaan tahfidz dan beliau juga selalu mengusahakan untuk menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan tahfidz tersebut. Berikut yang telah dijelaskan oleh Bapak kepala Madrasah Bapak Fitratul Solihin, S. Ud:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran Al – Qur’an dengan menggunakan metode tahfidz ini sangat mendukung sekali bagi siswa untuk cepat dan tepat dalam menghafalkan Al- Qur’an, begitu pula ada guru yang selalu membimbing pelaksanaan tersebut jadi siswa merasa terdorong untuk terus menerus menambah hafalannya. sebenarnya dari segi sarana dan

⁵⁸ Nailatul Rofiah, S. Ag, *Wawancara*, Jember, 26 Februari 2020

⁵⁹ Siti Kholisah Kelas VIII, Mohammad Fauzi Al Amin Kelas VII, Mohammad Afan Jamil Kelas IX, *wawancara*, Jember, 27 Februari 2020

prasarana sangat ingin sekali ditambah untuk mendukung siswa agar lebih mudah dalam menghafalkan tetapi dana anggarannya belum tercapai, tapi kita mengharap semua siswa dapat khatam menghafal Al – Qur’an pada akhir kelas IX nanti”.⁶⁰

Dalam pelaksanaanya guru memberikan metode atau trik yang khusus bagi siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang minim dalam menghafal surat-surat Al – Qur’an, disini lah peran seorang guru dibutuhkan untuk mendorong siswa agar mempunyai kemauan yang tinggi dalam menghafal Al – Qur’an walaupun siswa tersebut mempunyai kemampuan yang minim. Seperti yang yang dijelaskan oleh guru tahfid ibu Nailatur Rofiah, S. Ag :

“Saya selaku guru tahfidz juz amma mempunyai cara sendiri untuk mengatasi siswa yang memiliki kemauan yang lemah dalam menghafal Al – Qur’an dengan cara memberikan bimbingan khusus terhadap siswa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada siswa yang bersangkutan. Cara ini saya anggap lebih efektif untuk memberikan motivasi siswa dalam menghafal surat-surat Al – Qur’an.”⁶¹

Selain dari pada itu, motivasi tidak hanya dilakukan dimadrasah, akan tetapi, peran orang tua dan wali berperan penting dalam memberikan motivasi yang kuat bagi siswa dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma dimadrasah. Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu wali siswa:

“Dengan adanya pembelajaran tahfidz juz amma ini saya selaku wali siswa sangat senang mengetahui adanya kegiatan menghafal Al – Qur’an, saya sangat mendukung kegiatan menghafal Al – Qur’an dengan cara memantau kegiatan anak saya dirumah dan memberikan waktu khusus untuk menghafal Al – Qur’an dan morojaah setiap pagi sebelum berangkat kemadrasah.”⁶²

⁶⁰ Fitratus Solihin, S. Ud, *wawancara*, Jember, 27 Februari 2020

⁶¹ Nailatur Rofiah , S. Ag, *wawancara*, Jember, 02 Maret 2020.

⁶² Niwati Wali dari Farika, *wawancara*, Jember, 02 Maret 2020.

3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Evaluasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang bersifat berkelanjutan. Namun dalam dunia pendidikan, kata yang sangat familiar ini masing sering diartikan terutama oleh guru yang merupakan pelaksana pendidikan. Hal inilah mengapa seorang guru harus memiliki kompetensi dalam melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dari mulai penyusunan instrumen hingga indikator yang akan dievaluasi. Evaluasi diartikan sebagai penilaian, untuk menentukan kesimpulan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Hal tersebut di jelaskan oleh Ibu Kamaliah, S.E selaku

Waka Kurikulum mengatakan:

“Untuk evaluasinya biasanya saya hanya mengevaluasi setiap akhir pembahasan (evaluasi formatif) suatu pokok bahasan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan yaitu dengan melakukan Murajaah yang berupa tes lisan dan pekerjaan rumah dan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan (evaluasi sumatif) waktu yang didalamnya tercakup lebih satu pokok bahasan dan yang dimaksud untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari satu Surat ke surat lainnya, apakah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak”⁶³

Dari penjelasan Ibu Kamaliah, S.E Selaku Waka Kurikulum dapat disimpulkan bahwa untuk melihat keberhasilan pembelajaran Tahfid Juz Amma yang diterapkan dalam bentuk persepsi dimana seorang guru mengulas materi yang sudah di sampaikan diawal pertemuan dengan cara

⁶³ Kamaliah, S.E, *wawancara*, Jember, 02 Maret 2020.

Murajaah secara bersama sama yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan agar supaya siswa dapat menghafal surat dengan baik dan benar. Selain itu juga mengadakan Murajaah bagi masing – masing siswa satu kali dalam seminggu.

Dari wawancara diatas diperkuat oleh salah satu siswa Mohammad

Albi sebagai berikut:

“setiap selesai menghafal, biasanya ibu guru melakukan murajaah mbak, secara lisan untuk melihat sejauh mana kami atau peserta didik mengingat surat yang kita hafalkan”⁶⁴

Hal tersebut juga ditambahkan atau diperkuat oleh Ibu Nailatur Rofaih, S. Ag. salah satu guru Tahfid, mengatakan:

“Evaluasi itukan merupakan penilaian dari keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan, pelaksanaan dan lain sebagainya, dimadrasah ini melakukan evaluasi dua tahap, evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok untuk mengetahui tingkat hafalan siswa, yang kedua evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang tercakup lebih dari satu pokok pembahasan tes pada akhir suatu periode pengajaran dalam satu semester agar kami para guru mengetahui tingkat keaktifan peserta didik dari hasil evaluasi tersebut”⁶⁵

Hal ini disampaikan juga oleh Bapak Fitratus Solihin, S. Ud. selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

“setelah melakukan pembelajaran memang perlu diadakan evaluasi tujuannya itu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal Juz Amma dan untuk mengetahui keberhasilan metode yang diterapkan itu. Salah satunya dengan memberikan Murajaah secara lisan”⁶⁶

Dari pernyataan kepala sekolah di atas evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur ketercapaian pendidikan yang telah di capai oleh siswa.

⁶⁴ Mohammad Albi, *wawancara*, Jember, 02 Maret 2020.

⁶⁵ Nailatur Rofiah, S. Ag, *wawancara*, Jember, 02 Maret 2020.

⁶⁶ Fitratus Solihin, S. Ud, *wawancara*, Jember, 02 Maret 2020.

Evaluasi merupakan sub sistem yang sangat penting dan di butuhkan dalam setiap pembelajaran, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh keberhasilan pembelajaran tahfidz juz amma yang diterapkan tersebut.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah data disajikan dan dianalisis, selanjutnya mengkaitkan antara kategori-kategori, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan-temuan penelitian yang diperoleh dilapangan, Berdasarkan uraian di atas dari hasil interview atau wawancara, maka peneliti akan membahas hasil temuan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali sesuai dengan pemahaman peneliti yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut ;

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan kajian teori bahwa pembelajaran Tahfidz Juz Amma meliputi perencanaan, dalam arti perencanaan sebagai upaya untuk memberikan pelajaran agar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru yang sebagai salah satu sumber belajar saja. Namun yang diharapkan yaitu siswa bisa berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.

Bila suatu kegiatan direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya

kenapa seorang guru harus memiliki kemampuan membuat dan merencanakan pengajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya membuat perencanaan pembelajaran yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehubungan dengan itu perencanaan ini dapat menjadi kontrol atau acuan guru untuk kedepannya agar lebih baik dan terarah dalam proses belajar mengajar dikelas.

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran perlu adanya perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran Tahfidz Juz Amma relatif lebih mudah jika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena tidak membutuhkan media pembelajaran yang sulit dicari. Hanya saja guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas, agar dalam menyampaikan materi dan menemukan persoalan yang rumit, guru harus memecahkan masalah tersebut secara realitis.

Dalam kajian teori ada beberapa komponen dalam perencanaan seperti tujuan, materi belajar, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran. Dan menurut ibu Nailatur Rofiah, S, Ag. yaitu dijelaskan bahwasanya komponen perencanaan pembelajaran itu mencakup tujuan, kegiatan, materi, media dan juga strategi yang dimasukkan ke dalam perencanaan. Komponen-komponen tersebut harus ada dalam perencanaan pembelajaran.

Selain komponen-komponen perencanaan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, agar perencanaan tersebut bisa membawa proses belajar mengajar lebih baik

kedepannya, dalam kajian teori hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: perencanaan tersebut harus dilakukan oleh orang yang tepat untuk merencanakan proses pembelajaran Tahfidz Juz Amma maka yang dapat melaksanakannya adalah orang memiliki keahlian dan kemampuan menghafal Al - Quran, beracuan pada masa yang akan datang dan perencanaan yang dibuat memperhitungkan kondisi yang ada dimadrasah.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasanya dalam pembuatan perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma dibuat oleh guru mata pelajaran dan harus jadi sebelum pelajaran akan dimulai atau sebelum proses belajar mengajar akan dimulai. Disini orang yang membuat suatu perencanaan adalah orang benar-benar memang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam perencanaan terdapat media yang digunakan untuk penyampaian materi dan penerapan strategi baik itu media visual, audio, atau audio visual , dalam kajian teori bab II ada beberapa hal yang dalam menentukan media seperti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, mendukung isi pelajaran dan guru terampil menggunakannya.

Seperti media yang dipakai dalam pembelajaran tahfidz juz amma, yaitu dengan media Al – Quran dan perangkat audio untuk memberikan penguatan terhadap hafalan siswa yang berhubungan dengan sub materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran supaya siswa mampu mengingat surat yang sedang dihafalkan sebelumnya sesuai dengan tahapan tahapan pembelajaran tahfidz juz amma. Hal ini juga dapat

memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga dapat memotivasi siswa supaya lebih aktif.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam kajian teori dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma, guru harus mampu menjelaskan materi yang akan disampaikan dan mampu membuat siswa menghafalkan juz amma dengan baik. Dan atau guru dapat menggunakan media belajar lainnya seperti audio tartil al – quran guna membantu siswa dalam proses penguatan hafalan siswa.

Dalam proses pembelajaran tahfidz juz amma di madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali, dipandang suatu pembelajaran yang sangat penting dan harus benar – benar dikuasai oleh siswa-siswinya . karena berhubungan langsung dengan urusan ibadah sehari – hari baik di madrasah ataupun di masyarakat secara umum. Maka pembelajaran tahfidz juz amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali lebih menekankan penguasaan hafalan Juz Amma dengan tujuan siswa dapat melestarikan budaya yang qurani serta mengimplementasikan nilai – nilai Al – Qur'an dalam kehidupan sehari – hari sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz juz amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember, hal yang dipersiapkan terlebih dahulu adalah RPP, Media yang mendukung terhadap penerapan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Untuk melaksanakan pembelajaran tahfid juz amma guru bisa memulai pembelajaran seperti biasanya. Untuk kegiatan pembuka dan penutup tidak jauh berbeda dengan menerapkan strategi pembelajaran lainnya. Namun, yang membedakan hanyalah hanyalah terletak pada intinya saja.

1. Langkah – langkah Pembelajaran Tahfidz Juz Amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember.

- a. Mukaddimah, yaitu dengan menyapa para siswa dengan salam. Kemudian, bercerita tentang hikmah dan keutamaan para penghafal al – quran mulai zaman terdahulu hingga saat ini. Mengajak para siswa untuk mengulang kembali materi hafalan sebelumnya dengan tujuan sebagai penguatan hafalan siswa.
- b. Menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Meminta siswa untuk membaca materi hafalan secara berulang – ulang sampai dengan benar – benar hafal.
- d. Meminta para siswa untuk membaca surat yang sedang dihafalkan secara bersama – sama sebanyak 3 kali .
- e. Evaluasi, dengan cara menunjuk masing – masing siswa untuk melakukan murajaah hafalannya sesuai dengan absensi siswa sampai dengan akhir pelajaran. jika terdapat siswa yang belum selesai melakukan murojaah, maka dapat dilakukan diluar jam pelajaran. Hal ini akan lebih efektif supaya materi hafalan yang disampaikan mudah di ingat oleh siswa dalam jangka panjang.

3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui ke efektifan penerapan strategi dalam poses pembelajaran, hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan *Feed back* bagi guru dalam perbaikan program pengajaran.

Dalam kajian teori terdapat tes yang dilakukan secara periodik (tes formatif) saat proses pembelajaran berlangsung tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah proses pembelajaran tahfidz juz amma yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Misalnya: Murojaah pada setiap bulan dan triwulan dan semester, dan (tes sumatif) saat evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercangkup lebih satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari satu surat ke surat berikutnya. Evaluasi ini sebagai penggunaan tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Edwind dan Garald W. Brown evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai atau keberhasilan dari sesuatu. Dalam

implementasi pembelajaran tahfidz juz amma yaitu mengevaluasi di akhir atau di awal pembelajaran berupa tes hafalan juz amma.

Dengan adanya evaluasi tersebut guru bisa mengetahui apakah perencanaan, pelaksanaan penerapan pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik atau masih perlu adanya perbaikan keepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis dan interpretasi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran tahfidz juz amma dalam meningkatkan motivasi siswa menghafal Al – Quran di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember tahun pelajaran 2019/2020 dapat diimplementasikan melalui beberapa tahapan – tahapan sebagaimana berikut:

1. Dalam tahapan perencanaan pembelajaran tahfidz juz amma sebelum menerapkan atau masuk kelas mengisi pelajaran, guru diminta oleh kepala madrasah untuk membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Juz Amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali mempunyai jadwal tersendiri, dan dalam setiap minggunya dilakukan 2x pertemuan. Seperti yang nampak pada siswa yaitu pada pagi hari sekitar jam 07:00 WIB siswa sudah memulai untuk mengafalkan Al – Qur'an, siswa dikumpulkan sesuai dengan kelas masing – masing dari kelas VII, VIII dan IX. Dan pada saat ada jam pelajaran kosong siswa diwajibkan Murajaah / menyempurnakan hafalannya kepada Guru Al – Qur'an.

3. Untuk evaluasinya yaitu Evaluasi Formatif merupakan Murojaah yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut seperti: ulangan, tes lisan, dan pekerjaan rumah (PR).

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih satu pokok bahasan dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari satu unit ke unit berikutnya. Evaluasi ini sebagai kegiatan tes pada akhir suatu periode pembelajarn tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu bulan, triwulan atau mid semester dan akhir semester.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan proses belajar dan mengajar dan kegiatan lainnya tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberi saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang berkaitan antara lain :

1. Kepala Madrasah diharapkan lebih mengembangkan kegiatan tahfidz Juz Amma di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali dengan menambah SDM yaitu

guru pembimbing yang lebih selektif dalam penerimaan peserta didik khususnya lebih memperhatikan keahlian dalam membaca Al – Quran

2. Bagi Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih mendidik dan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al – Quran.
3. Kepada siswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran untuk selalu membaca dan menghafal al – quran.
4. Kepada wali siswa diharapkan untuk mengontrol dan membimbing anak didiknya untuk selalu berinteraksi dengan al – quran.
5. Bagi peneliti diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktek dengan demikian, peneliti selanjutnya bisa memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah subjek penelitian atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 17.
- Abdul Jalal, *Ulumul Qur'an*(Surabaya: Dunia Ilmu, 2009), 8-12
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*”, hlm. 91.
- Abdur Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Indonesia, 2004), 140
- Abin Syamsudin Makmun, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Eduka, 2010), hlm. 217.
- Abin Syamsudin Makmun, *Pengelolaan Pendidikan*, hlm. 221.
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal...*”, hlm. 63-66.
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal...*”, hlm. 66.
- Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal...*”, hlm. 67-72.
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jawa Timur: CV Darus Sunnah, 2013), 132
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 756
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 42
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 50
- Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang:UMM Press,2010) hlm 54
- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 125.
- J. S Bdudu dan Sultan Moammad Zain, *Penerapan Pembelajaran* (Bandung: Sinar Permata, 2011) 11
- Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 6

- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta:PT Hidakarya, Agung, 1990), 105
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm 100
- Moh Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) hlm 16
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2002), 51
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran...*”, hlm. 126.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm.156.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 7 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm.156.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm. 15.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses
- Raghib AS Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Quran* (Solo: AQWAM, 2007), 63
- Romdoni Massul, *Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Quran*, (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014), 53
- Sa’ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur’an*, hlm. 25.
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali Pers, 2009), 73
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali Pers, 2009), 75
- STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) hlm 47
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 66
- Sumarti Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Rajawali, 1987), 89
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. II, hlm. 27.

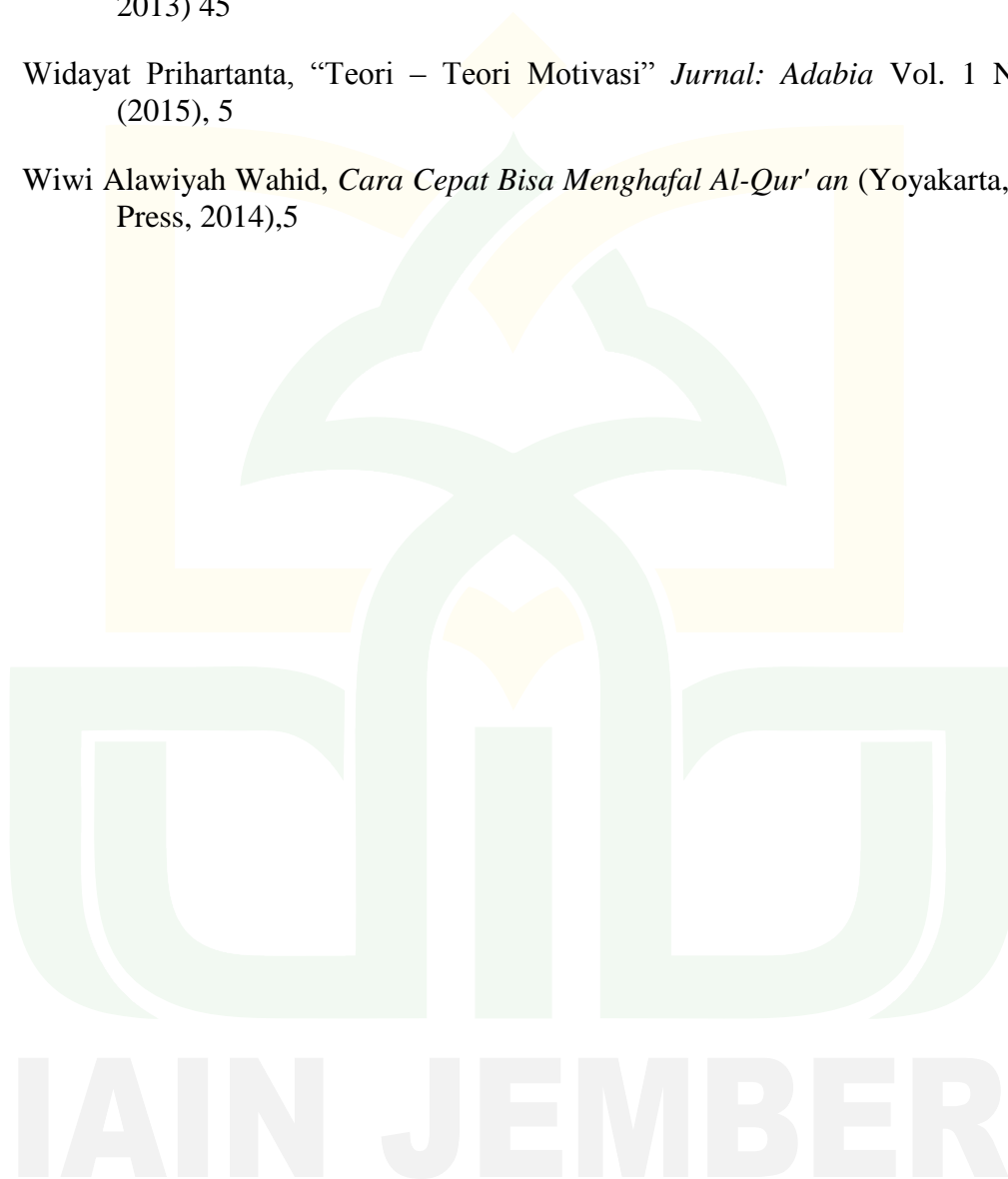
Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), Cet. II, hlm. 27.

Suryobroto, *Proses Belajar...*”, hlm. 53

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013) 45

Widayat Prihartanta, “Teori – Teori Motivasi” *Jurnal: Adabia* Vol. 1 No 83 (2015), 5

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur' an* (Yogyakarta, Diva Press, 2014),5



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus Penelitian
1. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019 – 2020	1. Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma 2. Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Siswa	1. Pembelajaran Tahfidz Juz Amma 2. Motivasi	a. Pengertian Pembelajaran b. Pengertian tahfidz c. Hukum-hukum menghafal Al-qur'an d. Syarat menghafal Al-qur'an e. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma f. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma g. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma a. Pengertian motivasi b. Jenis-jenis motivasi	1. Informan ; a. Kepala Yayasan b. Ustadz Santri c. Masyarakat 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan dan jenis penelitian yaitu <i>kualitatif deskriptif</i> 2. Metode Pengumpulan Data : a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 3. Teknik Analisis Data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Verifikasi 4. Keabsahan Data : Triangulasi sumber dan triangulasi teknik	1. Fokus Penelitian : a. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al- Quran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019 – 2020 ? b. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al- Quran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019 – 2020 ? c. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Juz 'Amma Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al- Quran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019 – 2020?

SILABUS TAHFIDZ JUZ AMMA

Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Standar Kompetensi : Alumnus MTs Hafid Juz Amma

Kelas /Semester : VII / I

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
1) Menghafalkan Q.S. AN NAS 1 - 6	Q.S. AN- NAS Ayat 1-6	Siswa membaca Q.S. AN NAS bersama – sama secara berulang – ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NAS 1 - 6	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AN NAS 1 - 6		AL QUR'AN JUZ AMMA
2) Menghafalkan Q.S. AL FALAQ 1 - 5	Q.S. AL FALAQ Ayat 1-5	Siswa membaca Q.S. AL FALAQ bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL FALAQ 1-5	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL FALAQ 1-6		AL QUR'AN JUZ AMMA
3) Menghafalkan Q.S. AL IKHLAS 1-4	Q.S. AL IKHLAS Ayat 1-4	Siswa membaca Q.S. AL IKHLAS bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL IKHLAS 1-4	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL IKHLAS 1-4		AL QUR'AN JUZ AMMA
4) Menghafalkan Q.S. AL LAHAB 1-5	Q.S. AL LAHAB Ayat 1-5	Siswa membaca Q.S. AL LAHAB bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL LAHAB 1-5	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL LAHAB 1-5		AL QUR'AN JUZ AMMA
5) Menghafalkan Q.S. AN NASR 1-3	Q.S. AN NASR Ayat 1-3	Siswa membaca Q.S. AN NASR bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NASR 1-3	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AN NASR 1-3		AL QUR'AN JUZ AMMA
6) Menghafalkan Q.S. AL KAFIRUN 1-6	Q.S. AL KAFIRUN Ayat 1-6	Siswa membaca Q.S. AL KAFIRUN bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL KAFIRUN 1-6	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL KAFIRUN 1-6		AL QUR'AN JUZ AMMA
7) Menghafalkan Q.S. AL KAUTSAR 1-3	Q.S. AL KAUTSAR Ayat 1-3	Siswa membaca Q.S. AL KAUTSAR bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL KAUTSAR 1-3	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL KAUTSAR 1-3		AL QUR'AN JUZ AMMA
8) Menghafalkan Q.S. AL MAUN 1-7	Q.S. AL MAUN Ayat 1-7	Siswa membaca Q.S. AL MAUN bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S.AL MAUN 1-7	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL MAUN 1-7		AL QUR'AN JUZ AMMA
9) Menghafalkan Q.S. QURAI SY 1-4	Q.S. QURAI SY Ayat 1-4	Siswa membaca Q.S. QURAI SY bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. QURAI SY 1-4	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. QURAI SY 1-4		AL QUR'AN JUZ AMMA

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
10) Menghafalkan Q.S. AL FIIL 1-5	Q.S. AL FIIL Ayat 1-5	Siswa membaca Q.S. AL FIIL bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL FIIL 1-5	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL FIIL 1-7		AL QUR'AN JUZ AMMA
11) Menghafalkan Q.S. AL HUMAZAH Ayat 1-9	Q.S. AL HUMAZAH Ayat 1-9	Siswa membaca Q.S. AL HUMAZAH bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL HUMAZAH 1-9	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL HUMAZAH 1-9		AL QUR'AN JUZ AMMA
12) Menghafalkan Q.S. AL ASHR 1-3	Q.S. AL ASHR Ayat 1-3	Siswa membaca Q.S. AL ASHR bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL ASHR 1-3	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL ASHR 1-3		AL QUR'AN JUZ AMMA

IAIN JEMBER

Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali
Standar Kompetensi : Alumnus MTs Hafid Juz Amma
Kelas/Semester : VII / II

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKAS I WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH		
13) Menghafalkan Q.S. AT TAKATSUR 1-8	Q.S. AT TAKATSUR 1-8	Siswa membaca Q.S. AT TAKATSUR bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AT TAKATSUR 1-8	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AT TAKATSUR 1-8		AL QUR'AN JUZ AMMA
14) Menghafalkan Q.S. AL QORIAH 1-11	Q.S. AL QORIAH 1-11	Siswa membaca Q.S. AL QORIAH bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL QORIAH 1-11	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL QORIAH 1-11		AL QUR'AN JUZ AMMA
15) Menghafalkan Q.S. AL ADIYAT 1-11	Q.S. AL ADIYAT 1-11	Siswa membaca Q.S. AL ADIYAT bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL ADIYAT 1-11	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL ADIYAT 1-11		AL QUR'AN JUZ AMMA
16) Menghafalkan Q.S. AL ZALZALAH 1-8	Q.S. AL - ZALZALLAH 1-8	Siswa membaca Q.S. AL ZALZALAH bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL ZALZALAH 1-8	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL ZALZALAH 1-8		AL QUR'AN JUZ AMMA
17) Menghafalkan Q.S. AL BAYINAH 1-8	Q.S. AL BAYINAH 1-8	Siswa membaca Q.S. AL BAYINAH bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL BAYINAH 1-8	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL BAYINAH 1-8		AL QUR'AN JUZ AMMA
18) Menghafalkan Q.S. AL QODAR 1-5	Q.S. AL QODAR 1-5	Siswa membaca Q.S. AL QODAR bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL QODAR 1-5	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL QODQR 1-5		AL QUR'AN JUZ AMMA

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sukowono,

Guru Tahfidz Juz Amma

FITRATUS SOLIHIN, S. Ud

RAUDLATUL JANNAH, S. Pd

Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali
Standar Kompetensi : Alumnus MTs Hafid Juz Amma
Kelas /Semester : VIII / I

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
1) Menghafalkan Q.S. AT- Thariq 1 - 17	Q.S AT- Thariq 1 - 10	Siswa membaca Q.S. AT- Thariq bersama – sama secara berulang – ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AT- Thariq 1 - 10	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AT- Thariq 1 - 10		AL QUR'AN JUZ AMMA
2) Menghafalkan Q.S. AT- Thariq 1 - 17	Q.S AT- Thariq 11-17	Siswa membaca Q.S. AT- Thariq 11-17 bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar.	Menampilkan hafalan Q.S. AT- Thariq 11-17	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AT- Thariq 11-17		AL QUR'AN JUZ AMMA
3) Menghafalkan Q.S. AL A'laa 1-19	Q.S. . AL A'laa 1-10	Siswa membaca Q.S. . AL A'laa bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL A'laa 1-10	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL A'laa 1-10		AL QUR'AN JUZ AMMA
4) Menghafalkan Q.S.. AL A'laa 1-19	Q.S. AL A'laa 11-19	Siswa membaca Q.S. bers. AL A'laa ama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL - A'laa 11-19	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. . AL A'laa 11-19		AL QUR'AN JUZ AMMA
5) Menghafalkan Q.S. Al-Ghaasyiyah 1-26	Q.S Al-Ghaasyiyah 1-9	Siswa membaca Q.S Al-Ghaasyiyah bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S Al-Ghaasyiyah 1-9	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S Al-Ghaasyiyah 1-9		AL QUR'AN JUZ AMMA
6) Menghafalkan Q.S. Al-Ghaasyiyah 1-26	Q.S Al-Ghaasyiyah 9-18	Siswa membaca Q. S Al-Ghaasyiyah bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S Al-Ghaasyiyah 9-18	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S Al-Ghaasyiyah 9-18		AL QUR'AN JUZ AMMA
7) Menghafalkan Q.S. Al-Ghaasyiyah 1-26	Q.S. Al-Ghaasyiyah 18-26	Siswa membaca bersama-sama secara ber Q.S Al-Ghaasyiyah ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. Al-Ghaasyiyah 18-26	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. Al-Ghaasyiyah 18-26		AL QUR'AN JUZ AMMA
8) Menghafalkan Q.S. AL Fajr 1-30	Q.S. AL Fajr Ayat 1-10	Siswa membaca Q.S. AL Fajr bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL – Fajr 1-10	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL Fajr 1-10		AL QUR'AN JUZ AMMA
9) Menghafalkan Q.S. Al-Fajr 1-30	Q.S. Al-Fajr Ayat 11-20	Siswa membaca Q.S. Al Fajr bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. Al Fasjr 11-20	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. Al Fajr 11-20		AL QUR'AN JUZ AMMA

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
10) Menghafalkan Q.S. AL Fajr 1-30	Q.S. AL – Fajr Ayat 21-30	Siswa membaca Q.S. AL Fajr bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL Fajr 21-30	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AL Fajr 21-30		AL QUR'AN JUZ AMMA
11) Menghafalkan Q.S. AL Balad 1-20	Q.S.AL-Balad Ayat 1-10	Siswa membaca Q.S. AL Balad bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL Balad 1-10	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL Balad 1-10		AL QUR'AN JUZ AMMA
12) Menghafalkan Q.S. Al Balad 11-20	Q.S. AL Balad 11-20	Siswa membaca Q.S. AL Balad bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL Balad 11-20	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL Balad 11-20		AL QUR'AN JUZ AMMA



IAIN JEMBER

Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali
Standar Kompetensi : Alumnus MTs Hafid Juz Amma
Kelas/Semester : VIII / II

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	INSTRUMEN	CONTOH		
13) Menghafalkan Q.S. ASY-SYAMS 1-15	Q.S. ASY-SYAMS 1-9	Siswa membaca Q.S. ASY-SYAM bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. ASY-SYAMS 1-9	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. ASY-SYAMS 1-9		AL QUR'AN JUZ AMMA
14) Menghafalkan Q.S. ASY-SYAMS 1-15	Q.S. ASY-SYAMS 10-15	Siswa membaca Q.S. ASY-SYAM bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. ASY-SYAMS 10-15	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. ASY-SYAMS 10-15		AL QUR'AN JUZ AMMA
15) Menghafalkan Q.S. AL LAIL 1-21	Q.S. AL ADIYAT 1-11	Siswa membaca Q.S. AL ADIYAT bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL ADIYAT 1-11	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL ADIYAT 1-11		AL QUR'AN JUZ AMMA
16) Menghafalkan Q.S. ADH DHUHAA 1-11	Q.S. ADH DHUHAA 1-11	Siswa membaca Q.S. ADH DHUHAA bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. ADH DHUHAA 1-11	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. ADH DHUHAA 1-11		AL QUR'AN JUZ AMMA
17) Menghafalkan Q.S. AL INSYIRAH 1-8	Q.S. AL INSYIRAH 1-8	Siswa membaca Q.S. AL INSYIRAH bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL INSYIRAH 1-8	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL INSYIRAH 1-8		AL QUR'AN JUZ AMMA
18) Menghafalkan Q.S. AT TIIN 1-8	Q.S. AT TIIN 1-8	Siswa membaca Q.S. AT TIIN bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AT TIIN 1-8	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AT TIIN 1-8		AL QUR'AN JUZ AMMA
19) Menghafalkan Q.S AL 'ALAQ 1-19	Q.S AL 'ALAQ 1-19	Siswa membaca Q.S. AL 'ALAQ bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL 'ALAQ 1-19	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL 'ALAQ 1-19		AL QUR'AN JUZ AMMA

Sukowono,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Tahfidz Juz Amma

Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali
Standar Kompetensi : Alumnus MTs Hafid Juz Amma
Kelas /Semester : IX / I

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
1) Menghafalkan Q.S. AN NABA' 1-40	Q.S. AN – NABA' 1-10	Siswa membaca Q.S. AN NABA' bersama – sama secara berulang – ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NABA' 1-10	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S AN NABA' 1-10.		AL QUR'AN JUZ AMMA
2) Menghafalkan Q.S. AN NABA' 1-40	Q.S. AN – NABA' 11-20	Siswa membaca Q.S. AN NABA' bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NABA' 11-20	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AN NABA' 11-20		AL QUR'AN JUZ AMMA
3) Menghafalkan Q.S. AN NABA' 1-40	Q.S. AN – NABA' 21-30	Siswa membaca Q.S. . AN NABA' bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NABA' 21-30	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AN NABA' 21-30		AL QUR'AN JUZ AMMA
4) Menghafalkan Q.S.. AL NABA' 1-40	Q.S. AN – NABA' 31-40	Siswa membaca Q.S.AN NABA' bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NABA' 31-40 .	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AN NABA' 31-40 .		AL QUR'AN JUZ AMMA
5) Menghafalkan Q.S. AN NAAZI'AH 1- 46	Q.S AN NAAZI'AH 1-12	Siswa membaca Q.S Al-Ghaasyiyah bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AN NAAZI'AH 1-12	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S AN NAAZI'AH 1-12		AL QUR'AN JUZ AMMA
6) Menghafalkan Q.S. AN NAAZI'AH 1-46	Q.S AN NAAZI'AH 13-25	Siswa membaca Q.S Al-Ghaasyiyah bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AN NAAZI'AH 13-25	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S AN NAAZI'AH 13-25		AL QUR'AN JUZ AMMA
7) Menghafalkan Q.S. AN NAAZI'AH 1-46	Q.S. AN NAAZI'AH 26 - 38	Siswa membaca bersama-sama secara ber Q.S Al-Ghaasyiyah ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AN NAAZI'AH 26-38	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AN NAAZI'AH 26-38		AL QUR'AN JUZ AMMA
8) Menghafalkan\ Q.S. AN NAAZI'AH 1-46	Q.S. AN NAAZI'AH 39 - 46	Siswa membaca Q.S bersam AN NAAZI'AH a-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S NAAZI'AH 39-46	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S.AN NAAZI'AH 39-46		AL QUR'AN JUZ AMMA
9) Menghafalkan Q.S. ABASA 1-42	Q.S. ABASA 1-15	Siswa membaca Q.S. ABASA bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. ABASA 1-15	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. ABASA 1-15 20		AL QUR'AN JUZ AMMA

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
10) Menghafalkan Q.S. ABASA 1- 42	Q.S. ABASA 16-30	Siswa membaca Q.S. AL Fajr bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. ABASA 16-30	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. ABASA 16-30		AL QUR'AN JUZ AMMA
11) Menghafalkan Q.S. ABASA 1- 42	Q.S. ABASA 31-42	Siswa membaca Q.S. ABASA bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. ABASA 31-42	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. ABASA 31-42		AL QUR'AN JUZ AMMA
12) Menghafalkan Q.S. AT TAKWIR 1- 29	Q.S. AT TAKWIR 1-15	Siswa membaca Q.S.AT TAKWIR bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AT TAKWIR 1-15	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AT TAKWIR 1-15		AL QUR'AN JUZ AMMA



Sekolah/Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali
Standar Kompetensi : Alumnus MTs Hafid Juz Amma
Kelas /Semester : IX / II

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
13) Menghafalkan Q.S. AT TAKWIR 1-29	Q.S. AT TAKWIR 16-29	Siswa membaca Q.S. . AT TAKWIR bersama – sama secara berulang – ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AT TAKWIR 16-29	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AT TAKWIR 16-29		AL QUR’AN JUZ AMMA
14) Menghafalkan Q.S AL INFITHAAR 1-19	Q.S. AL INFITHAAR 1-9	Siswa membaca Q.S. AL INFITHAAR bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AL INFITHAAR 1-9	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S AL INFITHAAR 1-9		AL QUR’AN JUZ AMMA
15) Menghafalkan Q.S AL INFITHAAR 1-19	Q.S AL INFITHAAR 10-19	Siswa membaca Q.S AL INFITHAAR bersama-sama secara berulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL INFITHAAR 10-19	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL INFITHAAR 10-19		AL QUR’AN JUZ AMMA
16) Menghafalkan Q.S.. AL MUTHAFFIFIN 1-36	Q.S AL MUTHAFFIFIN 1-12	Siswa membaca Q.S. AL MUTHAFFIFI bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S. AL MUTHAFFIFIN 1-12	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL MUTHAFFIFIN 1-12.		AL QUR’AN JUZ AMMA
17) Menghafalkan Q.S. AL MUTHAFFIFIN 1-36	Q.S AL MUTHAFFIFIN 13-25	Siswa membaca Q.S AL MUTHAFFIFIN bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AL MUTHAFFIFIN 13-25	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S AL MUTHAFFIFIN 13-25		AL QUR’AN JUZ AMMA
18) Menghafalkan Q.S. AL MUTHAFFIFIN 1-36	Q.S AL MUTHAFFIFIN 26-36	Siswa membaca Q.S AL MUTHAFFIFIN bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AL MUTHAFFIFIN 26-36	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S AL MUTHAFFIFIN 26-36		AL QUR’AN JUZ AMMA
19) Menghafalkan Q.S. AL INSYIQAAQ 1-25	Q.S. AN NAAZI’AH 26- 38	Siswa membaca bersama-sama secara ber Q.S AL INSYIQAAQ ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AN NAAZI’AH 26- 38	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AN NAAZI’AH 26- 38		AL QUR’AN JUZ AMMA
20) Menghafalkan Q.S. AL INSYIQAAQ 1-25	Q.S AL INSYIQAAQ 1-12	Siswa membaca Q.S bersam a-sama AN NAAZI’AH	Menampilkan hafalan Q.S NAAZI’AH 39-	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu		AL QUR’AN JUZ AMMA

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN	INDOKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER
				TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
		secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	46			Q.S.AN NAAZI'AH 39-46		
21) Menghafalkan Q.S. AL INSYIQAAQ 1-25	Q.S. AL INSYIQAAQ 13-25	Siswa membaca Q.S AL INSYIQAAQ bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AL INSYIQAAQ 13-25	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL INSYIQAAQ 13-25		AL QUR'AN JUZ AMMA
22) Menghafalkan 23) Q.S. AL BURUUJ 1-23	Q.S AL BURUUJ 1-23	Siswa membaca Q.S L BURUUJ bersama-sama secara ber ulang-ulang sehingga hafal dengan lancar dan benar	Menampilkan hafalan Q.S AL BURUUJ 1-23	Tes lisan	Cek List	Tampilkan hafalanmu Q.S. AL BURUUJ 1-23		AL QUR'AN JUZ AMMA

Mengetahui,
Kepala Madrasah

FITRATUS SOLIHIN, S. Ud

Sukowono,

Guru Tahfidz Juz Amma

NAILATUR ROFIAH, S. Pd

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Semester II (Genap)

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Mata Pelajaran : Tahfidz Juz Amma

Kelas/Semester : VI / II

Alokasi Waktu : 2 x (1 x 45 menit).

Pertemuan :

Standar Kompetensi : Membaca Al Qur'an, Menghafal Juz 'Amma,

Kompetensi Dasar : Membaca Al Qur'an dengan baik

Muroja'ah Juz 30 dengan benar

Indikator : Lancar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Lancar menghafal Juz 30 sesuai makhroj dan tajwidnya.

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membaca sendiri Al Qur'an dengan baik sesuai kaidah Al Qur'an.
2. Siswa mampu menghafal Juz 30 dengan baik sesuai kaidah makhroj dan tajwidnya.
3. Siswa dapat menulis huruf arab sambung dengan baik.

II. Materi Ajar: Juz 30

III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi (memberikan contoh bacaan)
2. Clasical
3. Private/ perorangan
4. Muroja'ah
5. Pemberian tugas
6. Hafalan

IV. Langkah- langkah Pembelajaran:

1. Kegiatan Awal
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Murojaah surat bersama-sama
 - c. Siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa menulis Al Qur'an

- b. Kelompok pertama menghafal bersama setelah mendengar demonstrasi dari guru kemudian, mengulang-ulangi hafalannya hafalannya sendiri-sendiri. Kemudian, dilanjutkan kelompok berikutnya.
- c. Siswa yang tidak sedang giliran menghafal membaca Al Qur'an

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru mengajak siswa Muroja'ah Juz 30 bersama-sama
- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal dan Muroja'ah Juz 30 di rumah

V. Alat/ Bahan/ Sumber Mengajar:

1. Alat/Bahan:
 - a. White Board dan Spidol.
2. Sumber Belajar:
3. a. Al Qur'an b. Juz 'Amma dan Al Qur'an.

VI. Penilaian:

1. Adab
2. Kelancaran bacaan
3. Tajwid
4. Makhroj

Sukowono,

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Fitratas Solihin, S.Ud.

Guru Bidang Studi

Raudlatul Jannah, S. Pd.

IAIN JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Semester 2 (dua) Genap

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Mata Pelajaran : Tahfidz Juz Amma

Kelas/Semester : II (VIII)

Alokasi Waktu : 2 x (1 x 45 menit).

Pertemuan :

Standar Kompetensi : Membaca Al Qur'an, Menghafal Juz 'Amma,

Kompetensi Dasar : Membaca Al Qur'an dengan baik

Menghafal surat Al Infithor dengan benar

Indikator : Lancar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Lancar membaca surat An Nass sesuai makhroj dan tajwidnya.

I. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membaca sendiri Al Qur'an 2 dengan baik sesuai kaidah Al Qur'an.
2. Siswa mampu menghafal surat surat An Nass dengan baik sesuai kaidah makhroj dan tajwidnya.
3. Siswa dapat menulis huruf arab sambung sederhana dengan baik.

II. Materi Ajar: Surat surat An Nass dan Al Qur'an

III. Metode Pembelajaran:

1. Demonstrasi (memberikan contoh bacaan)
2. Clasical
3. Private/ perorangan
4. Muroja'ah
5. Pemberian tugas
6. Hafalan

IV. Langkah- langkah Pembelajaran:

1. Kegiatan Awal
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Murojaah surat yang sudah di hafal bersama-sama

c) Siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil.

2. Kegiatan Inti

a) Siswa menulis Al Qur'an

b) Kelompok pertama menghafal bersama setelah mendengar demonstrasi dari guru kemudian, mengulang-ulangi hafalannya sendiri-sendiri. Kemudian, dilanjutkan kelompok berikutnya.

c) Siswa yang tidak sedang giliran menghafal membaca Al Qur'an 2 bersama Guru Kelas, Wali Kelas

3. Kegiatan Akhir

a) Guru mengajak siswa membaca surat An Falaq bersama-sama

b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal surat surat An Nass di rumah

V. Alat/ Bahan/ Sumber Mengajar:

1. Alat/Bahan:

a. White Board, b. Spidol.

2. Sumber Belajar:

a. Al Qur'an b. Juz 'Amma dan Al Qur'an.

VI. Penilaian:

1. Adab

2. Kelancaran bacaan

3. Tajwid

4. Makhroj

Sukowono,

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

Fitratu Solihin, S.Ud.

Siti Rianatul Khoiriyah, S. Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Semester 2 (dua) Genap

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali

Mata Pelajaran : Tahfidz Juz Amma

Kelas/Semester : II (IX)

Alokasi Waktu : 2 x (1 x 45 menit).

Pertemuan :

Standar Kompetensi : Membaca Al Qur'an, Menghafal Juz 'Amma,

Kompetensi Dasar : Membaca Al Qur'an dengan baik

Menghafal surat Al Infithor dengan benar

Indikator : Lancar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Lancar membaca surat An Nass sesuai makhroj dan tajwidnya.

VII. Tujuan Pembelajaran:

4. Siswa dapat membaca sendiri Al Qur'an 2 dengan baik sesuai kaidah Al Qur'an.
5. Siswa mampu menghafal surat surat An Nass dengan baik sesuai kaidah makhroj dan tajwidnya.
6. Siswa dapat menulis huruf arab sambung sederhana dengan baik.

VIII. Materi Ajar: Surat surat An Nass dan Al Qur'an

IX. Metode Pembelajaran:

7. Demonstrasi (memberikan contoh bacaan)
8. Clasical
9. Private/ perorangan
10. Muroja'ah
11. Pemberian tugas
12. Hafalan

X. Langkah- langkah Pembelajaran:

4. Kegiatan Awal
 - d) Mengucapkan salam
 - e) Murojaah surat yang sudah di hafal bersama-sama

f) Siswa di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil.

5. Kegiatan Inti

d) Siswa menulis Al Qur'an

e) Kelompok pertama menghafal bersama setelah mendengar demonstrasi dari guru kemudian, mengulang-ulangi hafalannya sendiri-sendiri. Kemudian, dilanjutkan kelompok berikutnya.

f) Siswa yang tidak sedang giliran menghafal membaca Al Qur'an 2 bersama Guru Kelas, Wali Kelas

6. Kegiatan Akhir

c) Guru mengajak siswa membaca surat An Falaq bersama-sama

d) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal surat surat An Nass di rumah

XI. Alat/ Bahan/ Sumber Mengajar:

3. Alat/Bahan:

a. White Board, b. Spidol.

4. Sumber Belajar:

a. Al Qur'an b. Juz 'Amma dan Al Qur'an.

XII. Penilaian:

5. Adab

6. Kelancaran bacaan

7. Tajwid

8. Makhroj

Sukowono,

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

Fitratu Solihin, S. Ud

Nailatur Rofiah, S. Pd

KELAS VII (TUJUH) SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA SISWA	SURAT																								NILAI	KETERANGAN		
		AT TAKATSUR			AL - QARIAH			AL - ADIYAT			AL ZALZALAH			AL BAYYINAH			AL QADAR												
		L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH										
1	Ahmad Fairobi	✓					✓					✓															78		
2	Ahmad Yasif Alfian	✓				✓																						85	
3	Ahmat Febrianto	✓				✓																						90	
4	Andre Ariska	✓				✓																						80	
5	Aprilia Maulida	✓				✓																						80	
6	Danara Putra Wahyudi	✓				✓																						75	
7	Dian Ayu Safira	✓				✓																						80	
8	Diki Alhasan	✓				✓																						85	
9	Dimas Ardyansyah	✓				✓																						70	
10	Dita Safa Kamila	✓				✓																						67	
11	Eka Fujiyanti	✓				✓																						85	
12	Faizatul Arrofa	✓				✓																						70	
13	Faizeh	✓				✓																						85	
14	Firmansyah	✓				✓																						76	
15	Herman	✓				✓																						77	
16	Hoiruz Zakki	✓				✓																						65	
17	Indriani Saputri	✓				✓																						90	
18	Ismatul Jannah	✓				✓																						65	
19	Kamilatul Ibroh	✓				✓																						78	
20	Luluk Sri Wahyuni	✓				✓																						80	
21	M. Fauzi Al Amin	✓				✓																						76	
22	Moh Irfan Haryanto	✓				✓																						85	
23	M. Nurul Hidayah	✓				✓																						85	
24	Mahbub Maliki	✓				✓																						76	
25	Maulidia Hidayanti	✓				✓																						76	
26	Moch. Ikrom	✓				✓																						70	
27	Moh. Abdul Mun'im Efendi	✓				✓																						90	
28	Muhammad Afandi	✓				✓																						85	

30	Muhammad Holil	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75
31	Muzakki	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	76
32	Niqmatul Hasanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	70
33	Novia Fitriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80
34	Revi Ayunda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85
35	Riyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	70
36	Samsul Arifin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80
37	Sanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	70
38	Sintia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85
39	Siti Komariyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	70
40	Siti Lailatul Fitriah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75
41	Siti Novita Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80
42	Siti Ulfa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80
43	Sukron Makmun	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90
44	Obet Dallah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85
45	Ulfanus Sarifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75
46	Uswatul Hasanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80
47	Wardatul Hasanah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	80
48	Ahmad Rafi Sholeh	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	78

KET :

L : LANCAR

TL : TIDAK LANCAR

TH : TIDAK HAFAL

GURU MAPEL

SITI RIANATUL KHOIRIYAH, S. Pd.

WAKA KURIKULUM

KAMALICHAN E.

FORM PENILAIAN TAHFIDZ JUZ ANMA
KELAS VIII (DELAPAN) SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA SISWA	SURAT																		NILAI	KETERANGAN				
		AL SYAMSY			AL LAIL			AL DUHAA			AL INSYIRAH			ALTJIN			AL ALAQ								
		L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH						
1	Alzaitun	✓					✓																70		
2	Elok Fatqoh	✓		✓																				80	
3	Faisal Kurniawan	✓		✓																				80	
4	Farika	✓		✓																				80	
5	Haariyeh	✓																						90	
6	Holisah Umroh Dimiyah	✓		✓																				90	
7	Husnul Khotimah	✓		✓																				75	
8	Imam Gezeli	✓		✓																				90	
9	Inron Rosadi	✓		✓																				70	
10	Irma Huseimah	✓		✓																				85	
11	Karomah	✓		✓																				75	
12	Khoirul Anam	✓		✓																				90	
13	Linda Ayu Kristina	✓		✓																				80	
14	M Havvdi Hasmi Aviano	✓		✓																				85	
15	M. Bintang Rizaldi	✓		✓																				75	
16	Mohammad Hamdan	✓		✓																				68	
17	M. Syukri Aldi Almahdi	✓		✓																				90	
18	Moch. Rofi'i	✓		✓																				90	
19	Mohammad Arya Dinata	✓		✓																				85	
20	Muh. Abduh Wakil	✓		✓																				90	
21	Muhammad Albi	✓		✓																				80	
22	Muhammad Ali Rizal	✓		✓																				75	
23	Muhammad Habibi	✓		✓																				80	
24	Muhammad Ifandi	✓		✓																				75	
25	Muhammad Riski Ardiansyah	✓		✓																				75	
26	Muhammad Saiful	✓		✓																				65	
27	Muhammad Saiful Latif	✓		✓																				70	
28	Muhammad Taufiqurrohmah	✓		✓																				80	
29	Muhlisah	✓		✓																				80	
30	Riyanto	✓		✓																				70	
31	Rofiqotul Azizah	✓		✓																				75	
32	Saifun Nabri	✓		✓																				90	
33	Samsul Arifin	✓		✓																				90	

KELAS IX (SEMBILAN) SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA SISWA	SURAT																		NILAI	KETERANGAN
		AL TAKWIR			AL INFITHAR			AL MUTHAFFIFIN			AL INSYIQAQ			AL BURUJ							
		L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH	L	TL	TH					
1	Ahmad Samsul Arifin	✓			✓			✓			✓			✓			✓			85	
2	Ahmad Muzanmil	✓			✓			✓			✓			✓			✓			85	
3	Ahmad Ivan Fatoni	✓			✓			✓			✓			✓			✓			85	
4	Alfian Jainur Rizki	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
5	Ahmad Rasuli	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
6	Desi Ratna Sari	✓			✓			✓			✓			✓			✓			70	
7	Eka Mafiroh	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
8	Imam Hanafi	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
9	Ilatul Hasanah	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
10	Luffianto	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
11	Muhammad	✓			✓			✓			✓			✓			✓			70	
12	Moch Afan Jamil	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
13	Muhammad Ali Fikri	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
14	Muhammad Ali Figri	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
15	Mohammad Danial Efendi	✓			✓			✓			✓			✓			✓			70	
16	M. Firdausi	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
17	Muhammad Haundani	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
18	Saiful Bahri	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
19	Siti Qomariah	✓			✓			✓			✓			✓			✓			85	
20	Zahrotul Fatimah	✓			✓			✓			✓			✓			✓			85	
21	Sasmita Dewi	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
22	Muhammad Zayyifi Fahri	✓			✓			✓			✓			✓			✓			80	
23	Mohammad Zamuri	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
24	Abdul Waris	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
25	Muhammad Malik Ibrahim	✓			✓			✓			✓			✓			✓			70	
26	Novi Anggraeni	✓			✓			✓			✓			✓			✓			75	
27	Yoga Aprilian Nugroho	✓			✓			✓			✓			✓			✓			70	

KET :

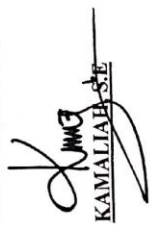
- L : LANCAR
- TL : TIDAK LANCAR
- TH : TIDAK HAFAL

GURU MAPEL



NAILATUR ROFIAH, S.Pd.

WAKA KURIKULUM



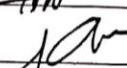
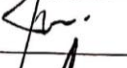







KAMALIAH, S.E.

JURNAL PENELITIAN

Di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember

Nama : Nur Aini Siswiati
NIM : 084131168
Prodi/ Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	05 Desember 2019	Menyerahkan surat ijin penelitian skripsi	
2	14 Januari 2020	Berkunjung ke kelas	
3	20 Februari 2020	Meminta Data Madrasah	
4	20 Februari 2020	Wawancara kepada Waka Kurikulum	
5	24 Februari 2020	Wawancara kepala Madrasah dan Komite madrasah.	
6	26 Februari 2020	Wawancara guru Tahfidz	
7	27 Februari 2020	Wawancara pada sisa VII, VIII dan IX	
8	02 Maret 2020	Meminta hasil evaluasi kegiatan Tahfidz juz Amma pada guru kelas masing-masing	
9	20 Maret 2020	Meminta surat keterangan selesai penelitian.	



Kepala Madrasah
Zaidul Ali Sukowono


Fitriatus Solihin, S. Ud.



YAYASAN ZAIDUL ALI
MADRASAH TSANAWIYAH ZAIDUL ALI
NSM : 121235090123 NPSN : 60728763
Jl. Stasiun Sukosari No. 66 Sukorejo Sukowono Jember 68194

SURAT KETERANGAN
Nomor : 219/YZA/SK.MTS.ZA/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Fitratus Solihin, S. Ud.**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Nur Aini Siswiati**
NIM : 084 131 168
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 18 Nopember 1994
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah – FKIP
Universitas : IAIN Jember

Yang bersangkutan benar – benar telah selesai mengadakan penelitian terhitung sejak tanggal 03 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020 dengan judul penelitian *“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al – Qur’an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Zaidul Ali Sukorejo Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 20 Maret 2020

Kepala Madrasah



FITRATUS SOLIHIN, S. Ud.

DOKUMENTASI
KEGIATAN TAHFIDZ DALAM KELAS



KEGIATAN MOROJAAH



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Aini Siswiati
NIM : 084131168
Prodi/ Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dalam ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujukpada sumber-sumber tertentu.

Jember, 20 April 2020

Saya yang menyatakan



Nur Aini Siswiati
NIM. 084 131 168

IAIN JEMBER

BIODATA



Nur Aini Siswiati (084131168), dilahirkan di Jember pada tanggal 18 November 1994. Tempat tinggal penulis Dusun Krajan Rt 023 Rw 008 Sukogidih Ledokombo Jember. Pendidikan dasar yang ditempuh di daerah kelahirannya sendiri, yaitu SDN Sukogidri 01. Pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikan

di Sukowono yakni di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sukowono Jember. Pendidikan menengah ditempuh hingga tahun 2009, penulis langsung melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Darul Istiqomah Pakuniran Maesan Bondowoso selama 4 tahun sampai tahun 2013. Hingga pada tahun 2013, penulis melanjutkan program studi di perguruan tinggi IAIN (Institut Agama Islam Jember) di Jember.

Keaktifan organisasi penulis dari pendidikan dasar, yaitu pramuka, voli sampai dipendidikan menengah pertama masih aktif kegiatan voli, selanjutnya mengikuti kegiatan Bridge. Di pondok pesantren masih aktif dalam kegiatan voli dan kegiatan kepengurusan Organisasi Darul Istiqomah (OSDI). Memasuki perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi UKPK.